

Laporan Tahunan

Tahun 2025

BPR Intidana Sukses Makmur



 bprintidana.co.id

 0812-6000-0282



BPR Intidana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
BPR Intidana merupakan peserta penjamin LPS

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
I. Kepengurusan	1
1. Susunan Pengurus	1
Direksi	1
Dewan Komisaris	1
2. Profil Direksi	2
3. Profil Dewan Komisaris	5
4. Pejabat Eksekutif	8
II. Kepemilikan	8
III. Perkembangan Usaha BPR Intidana	9
1. Riwayat Ringkas Pendirian Perusahaan	9
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting	10
3. Rasio-rasio Keuangan	13
4. Penjelasan Mengenai NPL	13
5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Bank Pada Periode Laporan	14
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	15
1. Visi & Misi	15
2. Arah Kebijakan Bank	16
3. Strategi Bisnis	15
V. Laporan Manajemen	20
1. Struktur Organisasi	20
2. Bidang Usaha	20
3. Teknologi Informasi	21
4. Perkembangan dan Target Pasar	22
5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor	23
6. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha	24
7. Kepemilikan Kelompok Usaha Bank	24
8. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	25
VII. Penanganan Pengaduan Nasabah	28
VIII. Lampiran : Laporan Keuangan Audited	

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja **PT. BPR Intidana Sukses Makmur** (selanjutnya disebut 'Bank') dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025, menjadi tahun yang menantang dan Bank dapat melaluinya dengan cukup baik, namun belum mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menjadi sebesar 15,25%. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), Bank berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) dari 26,52% menjadi sebesar 24,33 % per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut masih perlu mendapat perhatian khusus dan telah ditetapkan sebagai bagian dari kebijakan khusus untuk memastikan kecukupan langkah-langkah penerapan manajemen risiko termasuk untuk menurunkan rasio tersebut ke level yang lebih sehat sebagaimana juga ditargetkan dalam Rencana Bisnis Bank dan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berlaku.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, Bank mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan Bank dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Bank.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan Bank.

I. Kepengurusan

1. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, tanggal 11 Juni 2025, susunan Direksi dan Dewan Komisaris periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direksi

No.	Nama	Jabatan	Surat Persetujuan OJK
1.	Firman A.Moeis	Direktur Utama	KEP-2/KO.II/2024 tgl 4 Januari 2024
2.	Eddy Setiawan Hertanto	Direktur	SR-19/KR.0113/2017 tgl 18 April 2017
3.	Rosi Susanti	Direktur Kepatuhan	SR-91/KO.112/2025 tgl 14 Mei 2025

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Surat Persetujuan OJK
1.	Handy Widjaja	Komisaris Utama	6/189/DPBPR/P3BPR tgl 22 Juli 2004
2.	Ir. Ikun M.Soedrajat	Komisaris Independen	SR-1/KO.11/2024 tgl 9 Januari 2024
3.	H. Moh. Nurdin Subandi, S.E.	Komisaris Independen	SR-70/KO.112/2024 tgl 22 Mei 2024

2. Profil Direksi

Firman A. Moeis

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia

Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan :

Tanggal 09 Januari 2024 disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Utama PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : SR-1/KO.1111/2024.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Fakultas *Business Administration* di University of Southern California

Rangkap Jabatan :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengalaman Bekerja :

- Sejak Januari 2025 Menjabat Sebagai Direktur Utama PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Tahun 2019 s/d 2025 bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur sebagai Komisaris Independen
- Pada tahun 2016 s/d 2019 bergabung di PT Bank Victoria Syariah sebagai Direktur Utama
- Pada tahun 1989 s/d 2016 beliau menjajaki PT. Bank Niaga Tbk sebagai *Assistant Manager, Branch Operasional Head* hingga *Senior Vice President* dan *Head of Syariah Banking*
- Memulai Karier di PT Bank Swaguna pada 1985 s/d 1989 Sebagai *Branch Manager*

Sertifikasi :

- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia - 18 Agustus 2022
- Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia - 22 Agustus 2023

Eddy Setiawan Hertanto

Direktur

Warga Negara Indonesia

Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan :

Tanggal 18 April 2017 disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : SR-19/KR0113/2017.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Ekonomi di STIE Malangkucecwara Pada tahun 1992 - Malang, Jawa Timur

Rangkap Jabatan :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengalaman Kerja :

- Sejak tahun 2014 bergabung di PT BPR Intidana Sukses Makmur sebagai *General Manager* Bisnis, kemudian mulai April 2017 menjabat sebagai Direktur di PT BPR Intidana Sukses Makmur
- Tahun 2005 s.d 2013 dengan jabatan terakhir Kepala Citigold dan Personal Banker Citibank di Citibank NA
- Pada tahun 2003 s/d 2005 menjabat sebagai Manajer Penjualan Produk Jam Tangan di PT. Gilang Agung Perkasa Jakarta
- Pada tahun 1996 s/d 2003 menjabat sebagai Kepala Cabang Bandung di PT. Avon Indonesia
- Memulai Karir pada tahun 1994 s/d 1996 sebagai Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT. Prasetya Gema Mulia (Vinotti Living Grup)

Sertifikasi :

Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia - 22 Agustus 2023.

Rosi Susanti
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan :

Tanggal 14 Mei 2025 disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur Kepatuhan PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : SR-91/KO.112/2025.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran pada 1985 - 1989.

Rangkap Jabatan :

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengalaman Bekerja :

- Sejak Mei 2025 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT BPR Intidana Sukses Makmur.
- April – September 2024 menjabat sebagai *Legal Consultant* di PT BPR Intidana Sukses Makmur.
- Pada tahun 2013 s/d 2015 menjabat sebagai Direktur Legal, Risk, and Compliance di Bank BTPN Syariah.
- Pada Tahun 2011 s/d 2013 menjabat sebagai *Executive Vice President* di Bank BTPN (saat ini SMBC Bank).
- Pada Tahun 2002 s/d 2008 menjabat sebagai *Senior Vice President* di Bank Danamon.
- Memulai Karir pada tahun 1991 s/d 1992 sebagai *Management Trainee (MT)* di Bank Niaga (saat ini Bank CIMB Niaga).

Sertifikasi :

- Sertifikasi BPR untuk Direktur Level 2 oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – 30 Desember 2024.
- Sertifikasi BPR untuk Direktur Level 1 oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – Tahun 2022.

3. Profil Dewan Komisaris

Handy Widjaja
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan:

Tanggal 22 Juli 2004 disetujui oleh Bank Indonesia sebagai Komisaris Utama PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : 6/189/DPBPR/P3BPR.

Riwayat Pendidikan :

- *Master of Business Administration* in Depaul University, Chicago USA since 2001
- *Bachelor of Science in Finance and Marketing* in Indiana University, Bloomington USA since 1998

Rangkap Jabatan :

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pengalaman Kerja :

- Sejak Juli 2004 mendirikan PT BPR Intidana Sukses Makmur dan menjabat sebagai Komisaris Utama.
- Pada tahun 2002 s/d 2005 menjabat sebagai Direktur di PT. Indo Daya Nusantara.
- Memulai Karir pada tahun 1998 s/d 1999 menjabat sebagai Manager Divisi Internasional di Waver Popcorn Co, USA.

Sertifikasi :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia - 12 Juli 2021.

Ir. Ikun M. Soedrajat, SS., MM., CACP
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan :

Tanggal 09 Januari 2024 disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : SR-1/KO.1111/2024.

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA pada tahun 2008.
- Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003.
- Sarjana Teknik Tenaga Listrik di Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1987.

Rangkap Jabatan :

- Ketua Komite Pemantau Risiko di BPR Intidana Sukses Makmur
- Anggota Komite Audit di BPR Intidana Sukses Makmur
- Anggota Komite Remunerasi & Nominasi di BPR Intidana Sukses Makmur

Pengalaman Kerja :

- Sejak Januari 2024 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BPR Intidana Sukses Makmur.
- Tahun 2020 s/d 2021 menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Dewata Freight International, Tbk.
- Pada tahun 2013 s/d 2015 menjabat sebagai *General Manager of Sales and Marketing* di PT. QDC Technologies.
- Pada tahun 2010 s/d 2013 menjabat sebagai *Senior Consultant* di Franklin Covey Indonesia.
- Pada tahun 1990 s/d 2005 dengan jabatan terakhir Assistant Vice President di PT Bank Niaga, Tbk .
Memulai Karir pada tahun 1987 s/d 1988 menjabat sebagai Sales di PT. Procter & Gamble Indonesia.

Sertifikasi :

- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – 25 Oktober 2021.
- Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia – 25 November 2021.

H. Mohammad Nurdin Subandi, SE
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia
Domisili : Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan :

Tanggal 22 Mei 2024 disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Direktur PT BPR Intidana Sukses Makmur sesuai dengan Surat Nomor : SR-70/KR.112/2024.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1987.

Rangkap Jabatan :

- Ketua Komite Audit di BPR Intidana Sukses Makmur.
- Anggota Komite Pemantau Risiko di BPR Intidana Sukses Makmur.
- Ketua Komite Remunerasi & Nominasi di BPR Intidana Sukses Makmur.

Pengalaman Kerja :

- Sejak Mei 2024 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT BPR Intidana Sukses Makmur.
- Pada tahun 2023 s/d 2025 menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko di PT BPR Intidana Sukses Makmur.
- Pada tahun 2014 s/d 2023 terakhir menjabat sebagai Advisor di Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan
- Pada tahun 1992 s/d 2013 menjabat sebagai Deputy Direktur di Bank Indonesia.
- Memulai karir pada tahun 1989 s/d 1991 sebagai Kepala Bagian Kredit di PT Bank Central Asia, Tbk.

Sertifikasi :

Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Republik Indonesia - 18 Maret 2025.

4. Pejabat Eksekutif

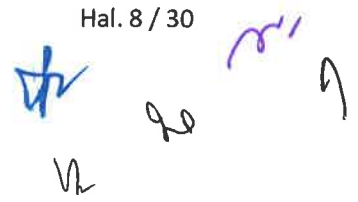
No.	Nama	Tgl Mulai Masuk	Jabatan
1.	Silvia Gunawan	12-05-2014	Chief Operasional, Akunting & IT
2.	Benyamin L.Tobing	01-08-2025	Chief of Business Lending
3.	Iwan Setiawan Yamin	21-05-2025	Chief Collection & SAM
4.	Muhammad Fajar Hermawan	08-02-2021	Ka.Divisi SKAI
5.	Ida Christanto	14-08-2025	Ka.Divisi Kredit & Support
6.	Dede Yohanes Wangsa	14-11-2022	Ka.Divisi IT & Digitalisasi
7.	Evi Wahyuni	21-04-2025	Ka.Divisi Kepatuhan & Risk Management
8.	Hanafi Sumantri	01-08-2025	Ka.Divisi SDM
9.	Agus Salim	10-12-2025	Ka.Cabang Fatmawati
10.	Armed Buyung Nawawi	23-01-2025	Ka.Cabang Matraman
11.	Fahrurozi	11-08-2025	Ka.Cabang Tangerang
12.	Nurjaman	30-12-2022	Ka.Cabang Bekasi
13.	Sepdiyanto,SE	10-12-2025	Ka. Cabang Cibinong
14.	Sally Nataleo	25-07-2022	Ka.Cabang PIK
15.	Siti Suriani	17-11-2025	Ka.Cabang Kelapa gading

II. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Notaris Rachmat Gustiana, SE., SH., M.Kn., dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan HAM RI, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0434333, tanggal 05 Agustus 2021, susunan kepemilikan PT BPR Intidana Sukses Makmur adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Lembar Saham	Jumlah Nominal (dalam ribuan)	Persentase Kepemilikan %
1.	Handy Widjaja	8.000	60.000.000	80%
2.	Yamin Widjaja	2.000	15.000.000	20%
	Total	10.000	75.000.000	100%

Susunan pemegang saham PT BPR Intidana Sukses Makmur, telah ditata usahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-35/KR.0113/2021 tertanggal 30 Agustus 2021.



III. Perkembangan Usaha BPR Intidana

1. Riwayat Ringkas Pendirian Perusahaan

PT BPR Intidana Sukses Makmur (selanjutnya disebut 'Bank') didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 April 2004 dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor C-13012HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004, serta telah telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Januari 2005 Nomor 1.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta nomor 11 tanggal 19 Juli 2022 dihadapan Notaris Rachmat Gustina, SE., SH., M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0050460.AHU.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022.

Izin Usaha BPR berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/27/KEP/DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 dan beroperasi mulai tanggal 28 Juli 2004.

Bidang usaha Bank sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perekonomian Rakyat), dengan kegiatan usaha utamanya adalah:

- 1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan pada bank lain.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha Bank adalah di Jakarta dengan alamat: RDTX Square d/h Menara Standard Chartered Lt. 2 & 7 Jl. Prof. Dr. Satrio Nomor 164, Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS NERACA	31 DES 2025	31 DES 2024
ASET LANCAR		
Kas	246.216	274.580
Giro pada Bank lain	158.888.541	74.578.559
Penempatan pada Bank lain	185.949.391	327.125.604
Kredit yang diberikan	961.495.350	1.132.846.648
JUMLAH ASET LANCAR	1.317.701.435	1.534.825.392
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	24.616.576	7.480.567
Aset tak berwujud	17.495	27.462
Aset pajak tangguhan	1.784.276	1.765.457
Agunan yang diambil alih	130.290.891	163.896.370
Aset lain-lain	33.087.426	31.510.047
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	178.674.727	204.679.902
JUMLAH ASET	1.496.376.162	1.739.505.294

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS NERACA	31 DES 2025	31 DES 2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas segera	1.820.957	2.108.495
Simpanan nasabah	1.093.380.874	1.216.699.280
Simpanan dari Bank lain	2.500.578	2.700.000
Utang pajak	1.460.773	1.643.813
Pinjaman diterima	283.046	377.232.772
Liabilitas lain-lain	5.862.524	6.687.425
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.388.071	1.607.071.785
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	8.110.344	8.024.804
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.110.344	8.024.804
JUMLAH LIABILITAS	1.396.181.663	1.615.096.589

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS NERACA	31 DES 2025	31 DES 2024
PENDAPATAN BUNGA	129.446.834	199.661.371
BEBAN BUNGA	(106.061.437)	(126.259.250)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	23.385.396	73.402.121
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan jasa transaksi	2.377	2.548
Pendapatan lainnya	12.389.765	10.267.485
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	12.392.142	10.270.033
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(5.211.115)	(11.494.163)
BEBAN OPERASIONAL		
Biaya karyawan	(37.168.024)	(38.464.498)
Biaya umum dan administrasi	(20.196.379)	(20.648.206)
Jasa profesional	(2.629.886)	(2.016.453)
Premi penjaminan	(2.464.832)	(2.750.334)
Premi asuransi	(117.652)	(114.117)
Pajak-pajak	(448.020)	(267.595)
Lainnya	(5.221.921)	(2.870.088)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(68.246.713)	(67.131.290)
(RUGI) / LABA OPERASIONAL	(32.469.175)	5.046.701
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		
Pendapatan non-operasional	2.968.489	837.283
Beban non-operasional	(3.218.501)	(4.752.360)
JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL	(250.012)	(3.915.077)
RUGI/(LABA) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(32.719.187)	1.131.624
(BEBAN) / MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(0)	(3.029.230)
Tanggungan	8.163.246	434.888
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.163.246	(2.594.342)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(24.555.941)	(1.462.717)

(dalam ribuan
rupiah)

KETERANGAN	31 DES 2025	31 DES 2024
EKUITAS		
Modal saham		
Nilai nominal - Rp 1.000.000 per saham.		
Modal dasar - 100.000 lembar saham.		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75.000 lembar saham	75.000.000	75.000.000
Tambahan modal disetor	185.673	185.673
Penghasilan komprehensif lain	341.735	640.083
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000	15.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.259.134	34.863.115
JUMLAH EKUITAS	100.194.499	124.408.705
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.496.376.162	1.739.505.294

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2025 mengalami penurunan, pada akhir tahun 2025, Bank membukukan posisi keuangan sebagai berikut :

- Total Aset sebesar Rp 1.496.376 juta, mengalami penurunan 13,97% yoy dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.739.505 juta.
- Total Kredit yang diberikan sebesar Rp 961.495 juta, mengalami penurunan 15,12% yoy dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp1.132.846 juta.
- Total Simpanan nasabah sebesar Rp 1.093.381 juta, mengalami penurunan 10,14% yoy dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar total Rp. 1.216.699 juta.
- Total Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar (Rp. 24.555) juta, mengalami penurunan 1.617% yoy dibandingkan dengan tahun 2024 yang membukukan laba sebesar (Rp.1.898) juta.
- Pendapatan bunga bersih sebesar Rp. 23.385 juta mengalami penurunan 68,14% dibandingkan ditahun 2024 yang sebesar Rp. 73.402 juta.
- Tahun 2025 Bank mengalami kerugian bersih tahun berjalan sebesar (Rp 24.555) juta mengalami peningkatan kerugian dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar (Rp. 1.898) juta.

3. Rasio-rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN	31 DES 2025	31 DES 2024
KPMM	15,25%	21,34%
NPL GROSS	25,71%	27,24%
NPL NETT	24,33%	26,52%
ROE	-28,61%	1,21%
ROA	-2,09%	0,11%
BOPO	122,59%	99,38%
LDR	90,32%	95,32%
AYDA	13,18%	14,15%
NIM	1,69%	5,31%

Rasio Keuangan Bank pada akhir tahun 2025 menunjukkan posisi keuangan yang Cukup Sehat, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Kecukupan modal Bank atau KPMM masih diatas rasio yang dipersyaratkan (minimum 12%) yakni sebesar 15,25%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank masih dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat melindungi kepentingan nasabah dan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.
- b. Rasio kredit bermasalah atau NPL Nett sebesar 24,33% menunjukan penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 26,52% (gross) dan 24,33% (netto) menunjukan penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 26,52%.
- c. Kemampuan Bank dalam menghasilkan laba belum membaik, karena rasio ROA sebesar -2,09% dimana tahun sebelumnya sebesar 0,11%, sementara itu rasio BOPO naik menjadi 122,59% dari tahun sebelumnya yang sebesar 99,38%.
- d. Likuiditas Bank masih terjaga pada tingkat yang cukup sehat, dimana LDR sebesar 90,32% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 95,23% dan Cash Ratio sebesar 10,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,95%.

4. Penjelasan Mengenai NPL

Beberapa penyebab terjadinya NPL pada Bank pada periode 1 (satu) tahun terakhir antara lain:

- a. Masih adanya dampak residu atas pandemi Covid-19 yang berdampak kepada kinerja, siklus usaha maupun kemampuan membayar Debitur.
- b. Adanya issue/ permasalahan internal yang dihadapi oleh Debitur dan berdampak kepada kemampuan membayar Debitur kepada Bank.

- c. Situasi ekonomi yang turut serta berpengaruh kepada kinerja dan siklus usaha Debitur eksisting di Bank.
- d. Masih diperlukannya evaluasi dan penguatan kebijakan dan prosedur yang mendukung efektivitas proses penyelesaian kredit bermasalah.

Langkah Penyelesaian:

Beberapa langkah tindak lanjut penyelesaian yang dilakukan guna mendukung perbaikan kinerja internal, mitigasi risiko, penyelesaian kredit NPL serta target waktu penyelesaian NPL antara lain:

- a. Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit yang dijalankan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian termasuk berfokus kepada prospek usaha Debitur kedepan serta kemampuan membayar Debitur pasca dilakukannya Restrukturisasi.
- b. Penguatan organisasi melalui pemberian tugas dan tanggung jawab unit/fungsi Collection & SAM yang berfokus kepada penyelesaian kredit bermasalah.
- c. Percepatan proses penyelesaian kredit melalui jalur lelang, litigasi dan/atau pengalihan hak atas piutang (*Cessie*) dan/ atau melalui penjualan aset/ agunan fasilitas kredit dengan bekerjasama dengan pihak ketiga (*Agent Property*).
- d. Penguatan Sumber Daya Manusia melalui penunjukan Pejabat Eksekutif yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang penyelesaian kredit bermasalah.

5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Bank Pada Periode Laporan

- a. Selama tahun 2025 Bank belum dapat mencapai pertumbuhan sesuai target yang diharapkan, terutama pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mengalami penurunan sebesar 68,14% dari sebelumnya sebesar Rp. 73.402 juta menjadi Rp. 23.385 juta. Sementara itu beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mengalami peningkatan sebesar 1,66% dari sebelumnya sebesar Rp. 67.131 juta menjadi Rp. 68.246 juta. Pertumbuhan kredit juga mengalami penurunan sebesar 15,12% dari sebelumnya Rp1.132.846 juta menjadi Rp 961.495 juta. Penghimpunan Dana Pihak ketiga (DPK) juga mengalami penurunan sebesar 10,14% dari sebelumnya Rp. 1.216.699 juta menjadi sebesar Rp 1.093.381 juta.
- b. Bank melakukan efisiensi dan ekspansi jaringan kantor cabang untuk memperluas jangkauan layanan perbankan. Beberapa inisiatif strategis yang telah dilakukan antara lain :

- i. Penutupan Kantor Cabang Kalimantan
Kantor Cabang Kalimantan telah ditutup pada bulan Mei 2025, dan kegiatan operasional Bank dialihkan ke Kantor Cabang Bekasi Ahmad Yani.
- ii. Pembukaan Kantor Cabang Kelapa Gading pada bulan November 2025.

Dengan berbagai langkah strategis yang telah dan akan terus dijalankan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta daya saing di industri perbankan. Inovasi digital, penguatan sistem pengelolaan risiko, serta ekspansi jaringan layanan merupakan pilar utama dalam *roadmap* pengembangan Bank ke depan. Sebagai institusi keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Bank akan terus melakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan. Dengan pendekatan yang berbasis inovasi, kepatuhan regulasi, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah, Bank siap menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi perbankan. Pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai arah perkembangan Bank serta strategi yang diterapkan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Visi & Misi

Visi: Menjadi Bank pilihan utama masyarakat untuk solusi keuangan.

Misi :

- a. Senantiasa fokus kepada nasabah dalam memberikan nilai tambah yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah.
- b. Memberikan pelayanan perbankan yang ramah, cepat, dan terbaik kepada semua nasabah untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat Indonesia.
- c. Memberikan keuntungan yang optimal kepada *stakeholder* dengan memperhatikan *business sustainability* dan *Good Corporate Governance* yang baik.

Corporate Values Intidana: KITE COCOK

- 1) **Ketuhanan YME:** Senantiasa memiliki rasa Syukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan YME;
- 2) **Integritas:** Bertindak dengan dasar kejujuran dan selalu konsisten terhadap Etika, Prinsip dan Nilai-nilai kehidupan yang benar;

- 3) **TEam Work:** Kemauan untuk saling menolong dalam kebenaran, untuk mencapai tujuan yang sama.
- 4) **CustOmer Focus:** Memahami dan memastikan kebutuhan terpenuhi, bahkan melampaui harapan, pelanggan eksternal maupun internal.
- 5) **COntinuous Improvement:** Melakukan perbaikan terus menerus yang kecil-kecil maupun yang bersifat *breakthrough* untuk memperbaiki produk, proses, layanan, efisiensi, fleksibilitas.

2. Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank periode 2025, arah kebijakan Bank adalah sebagai berikut:

Arah Kebijakan Jangka Pendek

- a. Meningkatkan pertumbuhan kredit, namun tetap mengutamakan prudensialitas dan meningkatkan kualitas perkreditan pada tingkat sehat dengan tujuan menghapus aset non produktif dengan memposisikan NPL Gross pada End of Year 2025 sebesar 20%.
- b. Ekskalasi pemulihan aset dengan penghapusan buku hingga pengambil alihan agunan hingga mencapai kondisi Resilience terhadap dampak internal maupun eksternal. Bank juga membentuk struktur organisasi yang maksimal terkait penyehatan aset melalui *Good Bank* dan *Bad Bank*.
- c. Mengoptimalkan upaya penyelesaian AYDA dengan target hingga Desember 2025 sebesar Rp 151 M.
- d. Bank menjaga tingkat in-out Cashflow dan kesiapan dana terhadap tingkat likuiditas yang ketat. Repricing rate melalui analisa komprehensif dan kecukupan daya saing dengan prinsip kehati-hatian dan menjunjung *Customer Relationship Sustainability* serta memelihara hubungan dalam program linkage.
- e. Manajemen biaya operasional dalam rangka efisiensi biaya dan memaksimalkan potensi aset produktif.
- f. Peningkatan fungsi bisnis yang beriringan dengan implementasi teknologi dan pemanfaatan sistem informasi dalam setiap lini bisnis.
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dalam pemerataan iklim budaya kerja positif, pelatihan dan sosialisasi terkait kebijakan, prosedur yang ada, serta pelatihan yang *mandatory* maupun *non mandatory* sesuai ketentuan regulator.
- h. Penyempurnaan kebijakan dan pedoman berbagai lini operasional perusahaan yang memelihara manajemen risiko strategis.
- i. Merencanakan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk dan layanan Bank.

Arah Kebijakan Jangka Menengah

- a. Menekan angka NPL melalui penerapan berbagai metode *Recovery* yang efektif mencakup restrukturisasi kredit, pendekatan proaktif kepada debitur, dan penguatan manajemen risiko kredit.
- b. Meningkatkan efisiensi dalam proses penagihan, penjualan AYDA guna menghindari *Capital Charge*, implementasi metode analisis *Estimated Credit Loss* untuk memprediksi risiko lebih dini, serta memperkuat kolaborasi dengan pihak ketiga yang kompeten dalam manajemen kredit bermasalah.
- c. Berkomitmen untuk memperluas pangsa pasar dengan memanfaatkan potensi layanan *mobile banking*. Aplikasi *mobile banking* dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan nasabah, baik dalam hal pembiayaan maupun pendanaan. Layanan ini akan yang memudahkan nasabah dalam pengelolaan keuangan. Dengan memperkuat kehadiran digital, berupaya menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk generasi muda dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

3. Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja Bank pada tahun 2025 merupakan realisasi atas penerapan beberapa strategi dan penetapan kebijakan yang telah disusun guna memastikan bahwa Perusahaan menjalankan penerapan tata kelola dan manajemen risiko secara memadai. Beberapa kebijakan dan strategi yang ditetapkan sepanjang tahun 2025 sebagaimana tersebut secara garis besar dapat dibagi berdasarkan 5 pilar yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Penguatan *governance structure* baik dalam tingkat Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif dalam struktur organisasi perusahaan. Termasuk dalam hal ini melalui penyalarsan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya perihal ketersediaan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan di lini Direksi dan Komisaris Independen yang mewakili 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris serta ketersediaan unit/ fungsi dalam bentuk Satuan Kerja berikut Pejabat Eksekutif yang sesuai dengan penerapan tata kelola dan manajemen risiko berjalan di dalam organisasi BPR.
2. Penguatan kebijakan dan prosedur yang berfokus kepada eefektivitas dalam lingkup pengelolaan atas kredit sebagai bagian dari bisnis usaha perusahaan, baik dari segi penetapan parameter yang dapat diterima selaku Nasabah

Debitur, penguatan penerapan *four eyes principle* dalam penerapan proses kredit baik mewakili bisnis dan *credit risk*, penguatan pada lini monitoring kredit termasuk dalam aspek penyelesaian kredit bermasalah melalui adanya unit/ fungsi yang secara khusus berfokus dalam penanganan kredit bermasalah melalui lelang, AYDA dan/atau litigasi dalam lingkup penyelesaian kredit bermasalah.

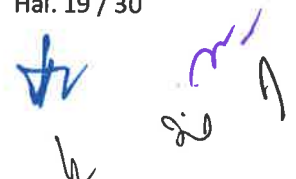
3. Penguatan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi yang telah di desain sesuai kebutuhan Bank.
4. Peningkatan efisiensi dan standarisasi dalam setiap aspek aktifitas operasional yang disusun berdasarkan *Service Level Agreement (SLA)* (SLA) yang terukur dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

4. Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Beberapa strategi dan kebijakan yang telah dilakukan Bank untuk mendukung penerapan kebijakan penguatan dan implementasi manajemen risiko dan tata Kelola adalah sebagai berikut:

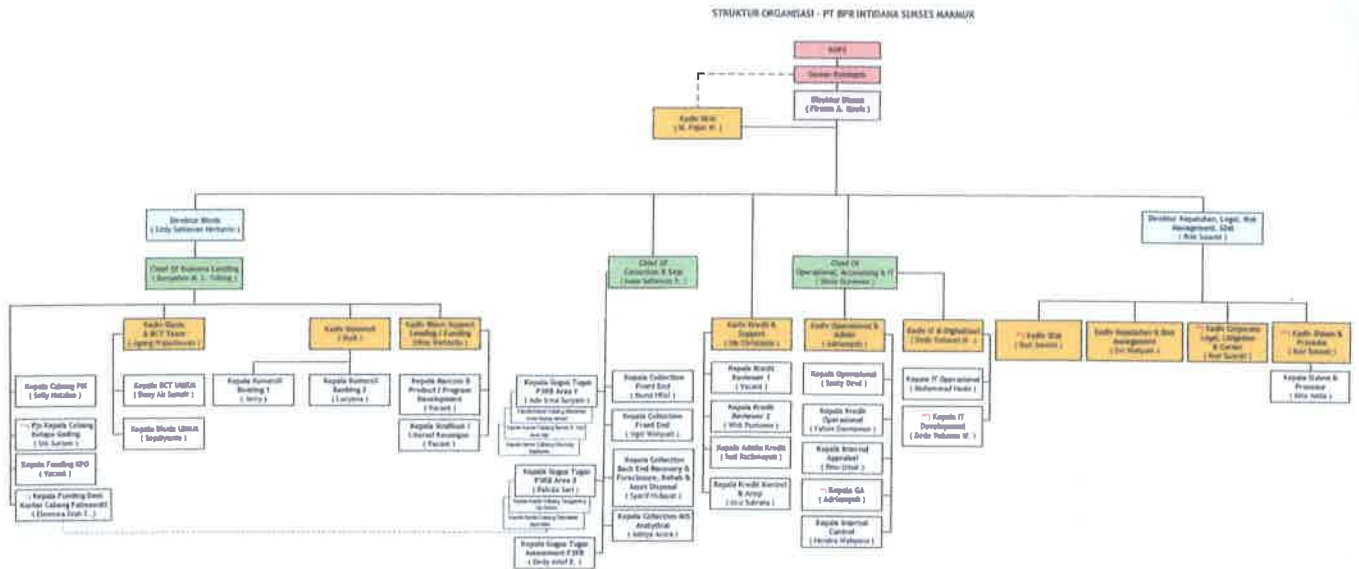
1. Kebijakan dan prosedur, Bank telah memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur yang mendukung kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban penyesuaian terhadap regulasi terkini dalam lingkup penerapan tata kelola. Adapun beberapa aspek yang dilakukan berkaitan dengan hal ini adalah dengan memastikan evaluasi dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan:
 - a. Penerapan tata kelola, pedoman dan tata tertib kerja bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris termasuk Komite ditingkat Direksi dan Dewan Komisaris,
 - b. Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Audit Internal, Penerapan Strategi Anti Fraud, Integritas dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Penerapan Manajemen Risiko, APU, PPT & PPPSPM, Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dan kebijakan lain relevan dengan hal tersebut.
 - c. Kecukupan Sumber Daya Manusia, Bank telah menjalankan Program pelatihan dan sosialisasi yang *mandatory* maupun *non mandatory* untuk mendukung aktivitas bisnis usaha dan operasional Bank.
2. Proses Bisnis/Internal proses, Bank telah melakukan langkah-langkah evaluasi dan perbaikan yang berkaitan dengan *Service Level Agreement (SLA)* termasuk memastikan standarisasi proses yang mendukung tercapainya SLA sebagaimana tersebut dengan disertai kualitas yang memadai.

3. Teknologi Informasi, strategi dan kebijakan difokuskan kepada langkah- langkah penguatan yang mendukung sistem keamanan informasi, demikian memperhatikan berlaku efektifnya peraturan perundang-undangan perihal perlindungan data pribadi serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi berlaku berkaitan dengan penyelenggaraan teknologi informasi maupun perlindungan konsumen dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Termasuk dalam hal ini Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya penguatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kepatuhan terhadap kewajiban perusahaan sebagai bagian dari Penyedia Jasa Pembayaran yang berizin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
4. Kepatuhan terhadap regulasi berlaku, Bank telah memastikan kecukupan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan Bank telah memenuhi seluruh kewajiban sebagaimana diatur peraturan perundang- undangan berlaku dalam menjalankan aktivitas bisnis usaha. Termasuk juga dalam hal ini adalah dengan memastikan telah dilakukannya tindak lanjut atas seluruh komitmen yang telah dibuat berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit ekstern maupun audit intern sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



Note:
*) Fundings Desk Kantor Cabang Fatmawati
**) Rangkap Jabatan
→ Dalam Proses Pengajuan & Penyerahan CJK

Jakarta, 7 Juli 2025

Rosi Susanti
 Direktur Kepatuhan

Eddy Setiawan Hertanto
 Direktur Bisnis

Firman A. Moelis
 Direktur Utama

2. Bidang Usaha

Kegiatan utama pada periode laporan dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dan aktivitas kegiatan utama yakni:

- 1) Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit, menempatkan dananya pada Bank lain dalam bentuk Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Pelaksanaan aktivitas bisnis usaha Bank dalam lingkup penghimpunan dan penyaluran dana sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan berlaku perihal Bank Perekonomian Rakyat termasuk guna upaya pemberian pelayanan kepada nasabah serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada Otoritas secara lengkap, akurat dan terkini tidak lepas dari dukungan penggunaan Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2025, informasi penyelenggaraan teknologi informasi yang dijalankan oleh Bank dilaksanakan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Aktivitas Usaha selaku Penyedia Jasa Pembayaran

Bank merupakan bagian dari Penyedia Jasa Pembayaran yang telah memperoleh izin usaha Bank Indonesia demikian berdasarkan izin Bank Indonesia Nomor 26/65/ DKSP/ Srt/ B tanggal 13 Maret 2024 dan efektif operasional terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2024. Dalam rangka mendukung aktivitas usaha Bank sebagai bagian dari Penyedia Jasa Pembayaran tersebut, Bank memiliki aplikasi layanan Mobile Banking "*M- Banking Intidana*" yang digunakan sebagai aplikasi yang mendukung layanan Sistem Pembayaran yang dimiliki oleh Bank sebagaimana tersebut. Dalam aspek penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana tersebut, Bank bekerja sama dengan PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).

2. Penyelenggaraan Teknologi Informasi dalam aspek Sistem Operasional

Bank menggunakan Layanan melalui kerjasama antara Bank dengan PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) dalam bentuk *managed service* yang digunakan oleh Bank selaku *Core Banking System* dalam mendukung aktivitas usaha milik Bank. Selain itu, guna mendukung penggunaan *Core Banking System* yang berjalan, Bank juga menjalankan kerjasama penggunaan Teknologi Informasi dengan PT. Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma) selaku anak usaha dari PT. Telkom Indonesia yang memberikan produk dan/atau layanan fitur tambahan dari penggunaan *Core Banking System* itu sendiri.

3. Teknologi Informasi dalam aspek Pelaporan Kepada Otoritas

Bank menggunakan kerjasama penggunaan Teknologi Informasi yang disediakan secara resmi oleh Regulator guna mendukung maksud dan tujuan kewajiban pelaporan secara *daring* sebagaimana diwajibkan peraturan berlaku. Beberapa sistem dan/atau aplikasi yang digunakan oleh Bank guna mendukung hal tersebut antara lain:

- a. Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO);
- b. Aplikasi Sistem Layanan Informasi Kredit (SLIK);
- c. Aplikasi Portal Pengaduan Konsumen (APPK);
- d. Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI);
- e. Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR);
- f. Aplikasi *Go Anti Money Laundering* (Go AML);
- g. Aplikasi Sistem Informasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP);
- h. Portal Pelaporan Bank Indonesia (BI).

4. Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

- a. Meningkatkan Kerjasama dengan Perusahaan dan BPR lainnya untuk penyaluran kredit KTA dan *linkage*;
- b. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah jaringan kantor yang baru dibuka dan mencari target pasar yang potensial;
- c. Penghimpunan Dana:
 - i. Sampai Akhir Tahun 2025, total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 1.093 juta turun 10,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.216 juta.
 - Tabungan mengalami peningkatan sebesar 41,66% dari sebelumnya Rp. 24 juta menjadi Rp. 34 juta.
 - Deposito juga mengalami penurunan sebesar 11,16% dari sebelumnya Rp. 1.191.746 juta menjadi Rp. 1.058.636 juta.

a. Pelaksanaan Penyaluran Dana

(dalam ribuan)

Jenis Kredit	2025	2024
Kredit Modal Kerja	Rp. 899.100.213	Rp. 1.016.187.752
Kredit Investasi	Rp. 17.964.713	Rp. 50.596.058
Kredit Konsumsi	Rp. 71.805.552	Rp. 91.890.892



Dari penghimpunan dana yang dilakukan, Bank menyalurkan kembali ke Masyarakat dalam bentuk kredit. Posisi kredit diberikan sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp. 961.495 juta mengalami penurunan 15,12% dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.132.846 juta.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025, Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 7 (tujuh) Kantor Cabang dan 2 (dua) Kantor Kas.

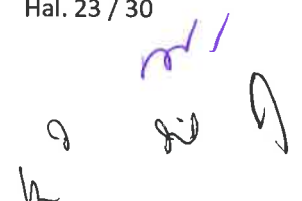
Kantor Pusat : RDTX Square Lt.2 & Lt.7, Jl. Prof Dr.Satrio No.164
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

Kantor Cabang :

No.	Status	Alamat
1.	KC Fatmawati	Duta Mas (ITC Fatmawati) Blok F No.9 Jl. Rs Fatmawati / Komplek Pertokoan
2.	KC Matraman	Rukan Mitra Matraman Jl. Matraman Raya No.148, Blok A2, No.8 Jakarta Timur 13150
3.	KC Tangerang	Jl. MH.Thamrin No.18 C-D Kel. Panunggangan, Kec. Pinang Kota Tangerang 15143
4.	KC Cibinong	Ruko Cibinong City Center Blok A, No.32 Jl. Raya Tegar, Beriman- Bogor 16916
5.	KC Pantai Indah Kapuk	Jl. Pantai Indah Utara 2 No.8-CR Metro Broadway The Gallery - Jakarta Utara 14460
6.	KC Bekasi Ahmad Yani	Ruko Bekasi Mas Blok D No.1 Jl. Jendral Ahmad Yani, Bekasi 17141
7.	KC Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat Blok LC7 No.20, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Kantor Kas :

No.	Status	Alamat
1.	KK Cimone	Ruko Sentra Cimone Blok A-2, Jl.Raya Gatot Subroto Karawaci, Tangerang 15114
2.	KK Cipulir	Jl. Ciledug Raya No.9F, Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan 12230



6. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha

- a. Kerjasama dengan Bank Umum dan BPR lainnya dalam bentuk kerjasama pemberian kredit kepada Bank atau pinjaman dari Bank lain, baik berupa fasilitas kredit berjangka, maupun fasilitas kredit rekening koran.
- b. Bekerjasama dengan Ditjen Dukcapil Kemendagri dalam rangka indentifikasi dan verifikasi data indentitas kependudukan (KTP) calon nasabah dan nasabah.

7. Kepemilikan Kelompok Usaha Bank

Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya.

- a. Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Kepemilikan Saham pada	Nominal	% saham
a. BPR yang bersangkutan	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%

- b. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham pada	Nominal (dalam ribuan)	% saham
a. BPR yang bersangkutan	Nihil	0%
1) Handy Widjaja	Rp. 65.000.000	80%
2) Ikun M. Soedrajat	Nihil	0%
3) Moh. Nurdin Subandi	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%

8. Keterkaitan antar Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama Bank, Handy Widjaja merupakan pemegang saham pengendali Bank dengan kepemilikan 80%.
- b. Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank.



- c. Semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank.
- d. Handy Widjaja sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham lainnya, yaitu Yamin Widjaja (hubungan paman dan keponakan).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Jumlah Karyawan

1) Berdasarkan Gender

Gender	Tahun	
	2025	2024
Laki-laki	137	180
Perempuan	81	89
Total	218	269

2) Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	Tahun	
	2025	2024
Karyawan Tetap	172	169
Karyawan Kontrak	46	69
Karyawan Percobaan	-	1
Total	218	269

3) Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Tahun	
	2025	2024
S2	7	8
S1	117	147
D4	-	2
D3	35	41
D1	-	-
SMA	59	71
Total	218	269

4) Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Tahun	
	2025	2024
20-25	18	32
26-30	22	30
31-35	24	32
36-40	30	47
41-45	41	51
46-50	39	34

Handwritten signatures and initials in blue and purple ink.

Usia (tahun)	Tahun	
	2025	2024
51-55	24	27
55-60	19	11
>60	1	-
Total	218	269

5) Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan	Tahun	
	2025	2024
Direksi	3	5
Dewan Komisaris	3	3
Ka.Divisi	10	1
Ka.Bagian	37	14
Ka.Cabang	7	33
Staf	154	195
Non Staf	10	9
Total	225	269

b. Kegiatan Pengembangan SDM

Dalam upaya peningkatan dan pengembangan potensi Sumber Daya Manusia, Bank Intidana telah melakukan kegiatan pelatihan dan sosialisasi selama tahun 2025, baik eksternal maupun internal.


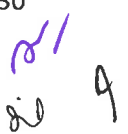

Training dan sosialisasi yang telah diselenggarakan dan diikuti karyawan adalah sebagai berikut:

No.	SEMESTER I - 2025		SEMESTER II - 2025	
	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS PELATIHAN
MANDATORY				
1.	8 Mei 2025, 08.00	Sosialisasi APU - PPT	2,3,5 Desember 2025	Pelatihan SKSP Jenjang 4 (PTD & PTP)
2.	-	-	8 - 19 September 2025	Sertifikasi Direktur Tingkat 1
NON MANDATORY				
1	7-8 Januari 2025, 08.00	Coaching for Leaders Batch 2	3 Juli 2025, 08.30	Cessie dalam dunia Perbankan
2	9-10 Januari 2025	Effective Coaching for Performance	10 Juli 2025, 08.30	AYDA
3	15 Januari 2025, 08.30	Aplikasi Digital SIP-TAKOL	15 Juli 2025, 08.30	Orientasi Karyawan Baru & Product Knowledge
4	17 Januari 2025, 09.00	Mindset Empowerment for Gen Z: Transforming Potential into High	18 Juli & 21 Juli 2025, 08.30	Sosialisasi Budaya Eksekusi

No.	SEMESTER I - 2025		SEMESTER II - 2025	
	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS PELATIHAN	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS PELATIHAN
		Performance		
5	22 Januari 2025, 08.00	Orientasi Karyawan Baru & Product Knowledge	13 Agustus 2025, 08.30	Training Basic Excel
6	20-24 & 30 Januari 2025, 08.00	Sertifikasi "Analisa Kredit Usaha Kecil & Menengah tingkat Dasar" Batch 1	22 Agustus - 11 September 2025, 08.00	Sertifikasi MAPPI
7	3-10 Februari 2025, 08.00	Sertifikasi "Analisa Kredit Usaha Kecil & Menengah tingkat Dasar" Batch 2	16 September 2025, 08.30	Sosialisasi Aplikasi JARI
8	11-18 Februari 2025, 08.00	Sertifikasi "Analisa Kredit Usaha Kecil & Menengah tingkat Dasar" Batch 3	16 Oktober 2025, 08.30	Training Perlindungan Data Pribadi
9	19-26 Februari 2025, 08.00	Sertifikasi "Analisa Kredit Usaha Kecil & Menengah tingkat Dasar" Batch 4	17 Oktober 2025, 10.00 WIB	Sosialisasi Petunjuk Teknis Admin Kredit
10	25 April 2025, 08.00	Etiket & Penampilan Profesional	11 November, 10.00	Sosialisasi Prosedur General Affair
11	28 April 2025, 08.00	Orientasi Karyawan Baru & Product Knowledge	22 - 23 Desember 2025, 08.00	Workshop PRC
12	2 Juni 2025, 08.00	Selling Skill for Bankers	-	-
13	4-5 Juni 2025, 08.00	Budaya Eksekusi Batch 1	-	-
14	23 Juni 2025, 08.00	E-Banking & E-Channel	-	-

c. Kebijakan Pemberian Gaji

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lain:

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
Gaji	5	2.246.697	3	1.050.000
Tunjangan	5	933.666	3	90.000
Tantiem	-	-	-	-
Remunerasi berbentuk Saham	-	-	-	-
Remunerasi Lainnya	-	-	-	-
Fasilitas Lainnya	-	-	-	-
Perumahan	-	-	-	-
Transportasi	5	183.854	1	-
Asuransi Kesehatan	5	46.037	1	16.534
Fasilitas Lain-Lainnya	-	-	-	-

VII. Penanganan Pengaduan Nasabah

Sesuai dengan POJK No.22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dalam menyelenggarakan usaha Bank senantiasa menerapkan Prinsip Pelindungan Konsumen yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Konsumen atau nasabah merupakan tonggak utama bisnis Bank, yang tanpanya Bank tidak dapat beroperasi secara berkesinambungan. oleh karena itu, pemenuhan kepuasan seluruh nasabah melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal merupakan prioritas dan komitmen utama Bank.

1. Mekanisme Pengaduan Nasabah

Untuk melayani pengaduan nasabah, Bank menyediakan pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Divisi Operasional.

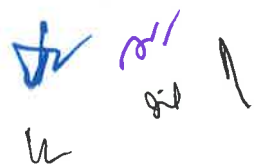
Apabila nasabah memiliki masalah terkait transaksi perbankan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara:

- Menghubungi *Call Center* Bank dengan nomor Call 021 21688888, yang beroperasi selama jam kantor untuk (pengaduan lisan).
- Melaporkan ke *Customer Service* yang berada di kantor-kantor cabang Bank terdekat (pengaduan tertulis).

2. Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Selama tahun 2025, penyelesaian pengaduan Nasabah adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Pengaduan dan Layanan	Jumlah Pengaduan yang Diterima	Jumlah Pengaduan yang Telah diselesaikan	Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan dan Layanan Nasabah
1.	Layanan <i>Mobile banking</i> Pengaduan karena transfer dana tidak masuk ke rekening tujuan	21	21	Telah diselesaikan dengan mengembalikan dana ke rekening nasabah
2.	Pemberian Kredit Pengaduan terkait lelang	4	4	Diselesaikan melalui tanggapan pada APPK OJK
3.	Tabungan/Deposito	-	-	
4.	Layanan lainnya Pengaduan terkait prosedur penagihan kredit	5	5	Diselesaikan melalui tanggapan pada APPK OJK
	Total	30	30	



Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT BPR Intidana Sukses Makmur Tahun Buku 2025 telah memuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan PT BPR Intidana Sukses Makmur ini juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Jakarta, 28 April 2026

 Direksi



Rosi Susanti
Direktur Kepatuhan



Eddy Setiawan Hertanto
Direktur

Dewan Komisaris



Handy Widjaja
Komisaris Utama



Moh Nurdin Subandi
Komisaris Independen



Ikun M. Soedrajat
Komisaris Independen



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
INTIDANA SUKSES MAKMUR**

LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta Laporan Auditor Independen

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 55

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama : Eddy Setiawan Hertanto
Alamat Kantor : RDTX Square LT 2 & 7
JL. Profesor Doktor Satrio No. 164, Karet Semanggi
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930
Alamat Domisili sesuai KTP : JL. Manyar Permai 4 No. 21 Kapuk Muara
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 216-88888
Jabatan : Direktur

- 2 Nama : Rosi Susanti
Alamat Kantor : RDTX Square LT 2 & 7
JL. Profesor Doktor Satrio No. 164, Karet Semanggi
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930
Alamat Domisili sesuai KTP : Vila Delima Blok F/16 RT 014 RW 003
Karang Tengah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440
Nomor Telepon : 021 216-88888
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur;
2. Laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Intidana Sukses Makmur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Intidana Sukses Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026,

 Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi dan Dewan Komisaris



Eddy Setiawan Hertanto
Direktur

Rosi Susanti
Direktur Kepatuhan



ARIEF JAUHARI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00051/2.1055/AU.8/07/0649-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, pada tahun 2025 Bank mengadopsi kebijakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP") sedangkan pada tahun sebelumnya Bank menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali dengan menggunakan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut dengan No. Laporan Auditor Independen 00270/3.0357/AU.2/07/1821-1/1/IV/2025 tanggal 17 April 2025.





ARIEF JAUHARI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (LANJUTAN)

Laporan No 00051/2.1055/AU.8/07/0649-1/1/IV/2026 (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



ARIEF JAUHARI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (LANJUTAN)

Laporan No 00051/2.1055/AU.8/07/0649-1/1/IV/2026 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP ARIEF JAUHARI

Arief Jauhari, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0649

30 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)	1 Januari 2024 *)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	2b, 4, 31	246.216	274.580	901.452
Giro pada Bank lain	2c, 2g, 5, 31	158.139.686	74.578.559	87.175.521
Penempatan pada Bank lain	2d, 2g, 6, 31	186.698.246	327.125.604	394.337.392
Kredit yang diberikan	2g, 2h, 7, 31	961.495.350	1.132.846.648	1.322.341.213
Aset tetap	2j, 8	24.616.576	7.480.567	5.933.779
Aset tak berwujud		17.495	27.462	34.231
Aset pajak tangguhan	2s, 14c	9.832.316	1.765.457	1.970.652
Agunan yang diambil alih	2i, 9, 31	130.290.890	163.896.370	33.374.898
Aset lain-lain	2e, 2l, 10, 31	25.039.386	31.510.047	52.729.370
JUMLAH ASET		1.496.376.162	1.739.505.294	1.898.798.507
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Liabilitas segera	2m, 11, 31	1.820.957	2.108.495	6.043.957
Simpanan nasabah	2n, 12, 31	1.093.380.874	1.216.699.280	1.326.553.880
Simpanan dari Bank lain	2o, 13, 31	2.500.578	2.700.000	-
Utang pajak	2s, 14a	1.460.773	1.643.813	4.194.619
Pinjaman diterima	2p, 15	283.045.613	377.232.772	407.713.247
Liabilitas imbalan kerja	2t, 17	8.110.344	8.024.804	8.957.509
Liabilitas lain-lain	16, 31	5.862.524	6.687.425	7.423.185
JUMLAH LIABILITAS		1.396.181.663	1.615.096.589	1.760.886.397
EKUITAS				
Modal saham				
Nilai nominal - Rp1.000 per saham.				
Modal dasar - 100.000 lembar saham.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
sebanyak 75.000 lembar saham	2u, 2v, 18	75.000.000	75.000.000	75.000.000
Tambahan modal disetor	19	185.673	185.673	185.673
Penghasilan komprehensif lain		(298.348)	(640.083)	-
Saldo laba:	2w			
Telah ditentukan penggunaannya		15.000.000	15.000.000	15.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		10.307.174	34.863.115	47.726.438
JUMLAH EKUITAS		100.194.499	124.408.705	137.912.111
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.496.376.162	1.739.505.294	1.898.798.507

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024 *)</u>
PENDAPATAN BUNGA	2q, 2r, 20	129.446.834	199.661.371
BEBAN BUNGA	2q, 21	(103.596.606)	(126.259.250)
PENDAPATAN BUNGA - NETO		25.850.228	73.402.121
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan jasa transaksi		2.377	2.548
Pendapatan lainnya	2q, 22	15.240.248	10.268.985
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		15.242.625	10.271.533
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	2g, 2q, 23	(5.211.115)	(11.494.163)
BEBAN OPERASIONAL			
Biaya karyawan	2q, 24	(37.168.024)	(38.464.498)
Biaya umum dan administrasi	2q, 25	(23.262.948)	(25.141.335)
Jasa profesional		(2.629.886)	(2.016.453)
Premi penjaminan		(2.464.832)	(2.750.334)
Premi asuransi		(117.652)	(114.117)
Pajak-pajak		(448.020)	(267.595)
Lainnya		(2.475.637)	(2.870.088)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(68.566.998)	(71.624.419)
(RUGI) / LABA OPERASIONAL		(32.685.261)	555.072
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	2q, 26		
Pendapatan non-operasional		118.006	835.783
Beban non-operasional		(151.932)	(259.231)
JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL		(33.926)	576.552
RUGI/(LABA) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(32.719.187)	1.131.624
(BEBAN) / MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2s, 14a, 14c	(0)	(3.029.230)
Tanggung	2s, 14a, 14d	8.163.246	434.888
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.163.246	(2.594.342)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(24.555.941)	(1.462.717)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2t, 17	438.122	-
Pajak penghasilan terkait	2t, 14d	(96.387)	(640.083)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		341.735	(640.083)
RUGI KOMPREHENSIF		(24.214.206)	(2.102.800)
RUGI OPERASIONAL PER SAHAM		(436)	7
RUGI BERSIH PER SAHAM	2y, 27	(327)	(20)

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2023	75.000.000	185.673	-	15.000.000	45.755.786	135.941.459
Penyesuaian standar akuntansi	-	-	-	-	1.970.652	1.970.652
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penyesuaian standar akuntansi	75.000.000	185.673	-	15.000.000	47.726.438	137.912.111
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.462.717)	(1.462.717)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(640.083)	-	-	(640.083)
Saldo per 31 Desember 2024	75.000.000	185.673	(640.083)	15.000.000	46.263.720	135.809.311
Penyesuaian standar akuntansi dari ETAP menjadi EP	-	-	-	-	(11.400.605)	(11.400.605)
Saldo per 1 Januari 2025 setelah penyesuaian standar akuntansi	75.000.000	185.673	(640.083)	15.000.000	34.863.115	124.408.705
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(24.555.941)	(24.555.941)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	341.735	-	-	341.735
Saldo per 31 Desember 2025	75.000.000	185.673	(298.348)	15.000.000	10.307.174	100.194.499

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024 *)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	135.990.327	222.290.486
Penerimaan dari kredit yang telah hapus buku	3.647.196	473.266
Penerimaan lainnya	8.509.337	10.119.499
Pembayaran bunga atas simpanan nasabah	(104.362.249)	(127.093.897)
Pembayaran kepada karyawan	(36.327.162)	(39.168.464)
Pembayaran kepada pihak ketiga	(27.743.531)	(32.406.462)
Penerimaan simpanan dari bank lain	(199.422)	2.700.000
Penerimaan Penjualan AYDA	66.139.823	22.532.558
Penerimaan dari kredit yang diberikan	117.452.689	20.868.103
Pencairan dana nasabah	(123.318.406)	(109.854.600)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(337.510)	(440.751)
Pembayaran pajak penghasilan	(24.457)	(5.436.613)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>39.426.635</u>	<u>(35.416.875)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(2.334.677)	(3.383.108)
Penjualan aset tetap	200.607	245.442
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(2.134.070)</u>	<u>(3.137.666)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi saldo laba	-	(11.400.605)
Penerimaan pinjaman yang diterima	41.357.213	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	(135.544.372)	(30.480.475)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(94.187.161)</u>	<u>(41.881.080)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(56.894.596)</u>	<u>(80.435.621)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>401.978.744</u>	<u>482.414.364</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>345.084.148</u>	<u>401.978.743</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas	246.216	274.580
Giro pada Bank lain	158.139.686	74.578.559
Penempatan pada Bank lain	186.698.246	327.125.604
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	<u>345.084.148</u>	<u>401.978.744</u>

*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT BPR Intidana Sukses Makmur ('Bank') didirikan berdasarkan Akta No. 69. oleh Notaris Rusnaldy. S.H. tanggal 23 April 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13012.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 4 Januari 2005. Pemberian izin usaha Bank diatur dengan Surat Bank Indonesia No. 6/189/DPBPR/P3BPR tanggal 22 Juli 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir Akta No. 22 oleh Rachmat Gustiana SE. SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, tanggal 29 Agustus 2023 mengenai perubahan nama Bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur. Akta perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0052590.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 4 September 2023.

Berdasarkan Akta terakhir No. 49 tanggal 11 Juni 2025 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan Direksi Bank dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164372 tanggal 23 Juni 2025.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

Kantor pusat berkedudukan di RDTX Square lantai 2 dan 7, Jakarta Selatan. Bank memiliki kantor cabang sebagai berikut:

- 1) ITC Famtawati Blok F No. 9 Rt.003 Rw.005, Kebayoran Baru
- 2) Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2 Nomor 8, Jakarta Timur,
- 3) Jl. M.H. Thamrin No. 18 C-D, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang,
- 4) Jl. Raya Tegar Beriman, Ruko Cibinong City Center Blok A No. 32, Bogor,
- 5) Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 8 – CR Metro Broadway The Gallery Jakarta Utara,
- 6) Jl. Ahmad Yani, Komplek Ruko Bekasi Mas, Blok D No.1 Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
- 7) Jl. Boulevard Barat Blok LC 7 No. 20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Bank memulai kegiatan operasinya pada tanggal 28 Juli 2004.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pegawai

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 11 Juni 2025, oleh Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0301639 tanggal 23 Juni 2025 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pegawai (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Handy Widjaja	Handy Widjaja
Komisaris Independen	Ikun M. Soedrajat	Ikun M. Soedrajat
Komisaris Independen	Moh. Nurdin Subandi	Moh. Nurdin Subandi

- 1) Komisaris Utama atas nama Handy Widjaja telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 6/189/DPBR/P3BPR tanggal 22 Juli 2004.
- 2) Komisaris Independen atas nama Ikun M. Soedrajat telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP-1/KO.11/2024 tanggal 5 Januari 2024.
- 3) Komisaris Independen atas nama Moh. Nurdin Subandi telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-51/KO.11/2024 tanggal 20 Mei 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Firman A Moeis	Firman A Moeis
Direktur Kepatuhan	Rosi Susanti	Wage Abdi Pradja
Direktur	Eddy Setiawan Hertanto	Eddy Setiawan Hertanto
Direktur	-	A.A. SG. Inten Adriyani

- 1) Direktur Utama atas nama Firman A. Moeis telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-2/KO.11/2024 tanggal 5 Januari 2024.
- 2) Direkdutr Kepatuhan atas nama Rosi Susanti telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-105/KO.11/2025 tanggal 14 Mei 2025.
- 3) Direktur atas nama Eddy Setiawan Hertanto telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor tanggal SR-19/KR.0113/2017 tanggal 18 April 2017.
- 4) Direktur atas nama A.A. SG. Inten Adriyani telah memenuhi syarat Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SR-5/KO.111/2024 tanggal 23 Januari 2024.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 218 orang dan 215 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP") menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Bank telah menerapkan standar tersebut untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali sesuai dengan ketentuan SAK EP (Catatan 35).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari tabungan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi". SAK EP ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam SAK EP Bab 33. "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 33.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dasar dan instrumen keuangan lainnya. Instrumen keuangan dasar diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali instrumen tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi langsung dibebankan ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif, yang memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar. Aset keuangan tersebut dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan pinjaman yang diberikan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi apabila instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar atau apabila SAK EP secara spesifik mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi pada periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan apabila, dan hanya apabila, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat bukti objektif bahwa arus kas masa depan aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan secara penuh.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diberikan.

Liabilitas tersebut pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi apabila liabilitas tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai instrumen keuangan dasar atau merupakan instrumen derivatif.

Perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi pada periode berjalan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

h. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank yang diikat secara hukum yang berasal dari penyelesaian kredit. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tentang Agunan yang diambil alih dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 yang telah diganti dengan POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat:

1. Pengambilan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
2. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
3. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun Bank tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca Bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).
4. Bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
5. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, Bank wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan yang dilakukan melalui:
 - a) Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang.
 - b) Di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 - Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000,-
 - Penilai interen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000,-
 - c) Bank wajib melakukan penilaian secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
6. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka Bank wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka Bank tidak boleh mengakui peningkatan tersebut sebagai pendapatan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Nama Aset Tetap	Persentase	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 – 8 tahun
Komputer	12,5%	8 tahun
Peralatan kantor	25%	4 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya pemugaran dan dikapitalisasi pada saat penambahan dalam jumlah signifikan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar di muka, uang muka operasional, aset pengampunan pajak, persediaan dan perlengkapan kantor, uang muka pajak, tagihan lain, uang jaminan, persekot, penampungan selisih kas teller operasional dan lain-lain.

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Simpanan Nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

p. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

q. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Pendapatan Provisi dan Komisi (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

s. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan aset atau seluruh asset pajak tangguhan tersebut.

t. Imbalan Kerja

Bank membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

u. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas Ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

w. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

x. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

y. Informasi segmen usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan SAK EP Bab 11 dan 12 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada catatan 2g.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Bank. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyesihan untuk piutang usaha.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun dan untuk aset tak berwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

4. KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas <i>Electronic Data Capture</i> (EDC)	200.000	202.500
Kas Khasanah	46.216	72.080
Jumlah	<u>246.216</u>	<u>274.580</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.278	51.429.576
PT Bank BTPN Tbk	7.551.528	7.542.805
PT Bank Central Asia Tbk	7.029.376	7.345.222
PT Bank Permata Syariah	49.344.715	2.994.560
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	934.913	513.955
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.596.108	1.860.513
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	230.704	215.383
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	34.898	27.344
PT Bank DKI	92.582	55.960
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.171	15.502
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.873	250.752
PT Bank Bukopin Tbk	121.911	120.993
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	54.557	2.382.946
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	56.681	26.087
PT BPD Banten Tbk	52.206	50.935
PT BPD Jawa Tengah	36.073	31.227
PT Bank Oke Indonesia Tbk	40.716	27.462
PT Bank CIMB Niaga Syariah	89.290.280	52.899
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.972	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.207
Jumlah	<u>158.888.541</u>	<u>74.953.326</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(748.855)</u>	<u>(374.767)</u>
Jumlah bersih	<u>158.139.686</u>	<u>74.578.559</u>

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh giro pada Bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada Bank lain secara individual berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 33a.

d. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 0,01% - 8,90% dan 0,01% - 5%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

e. Berdasarkan nilai tercatat bruto

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	74.953.326	-	-	74.953.326
Pengukuran kembali	83.935.215	-	-	83.935.215
Saldo akhir	158.888.541	-	-	158.888.541

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	82.068.585	-	-	82.068.585
Pengukuran kembali	(7.115.259)	-	-	(7.115.259)
Saldo akhir	74.953.326	-	-	74.953.326

f. Berdasarkan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(374.767)	-	-	(374.767)
Pengukuran kembali	(374.088)	-	-	(374.088)
Saldo akhir	(748.855)	-	-	(748.855)

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(410.343)	-	-	(410.343)
Pengukuran kembali	35.576	-	-	35.576
Saldo akhir	(374.767)	-	-	(374.767)

g. Giro yang digunakan sebagai jaminan

	2025	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.050.000	3.050.000
PT Bank BTPN Tbk	2.500.000	2.500.000
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	50.000
Jumlah	45.600.000	5.600.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	1.282.641	4.312.397
Deposito	186.300.000	324.457.055
Jumlah	187.582.641	328.769.451
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(884.395)	(1.643.847)
Jumlah bersih	<u>186.698.246</u>	<u>327.125.604</u>

b. Berdasarkan Bank

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank ICBC Indonesia	33.000.000	90.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	55.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.000.000	35.000.000
PT Bank Maybank Syariah	10.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	23.601.932	37.342.291
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000.000	20.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	20.000.000	18.000.000
PT Bank Ina Perdana	-	10.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	15.169.562
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.017	707.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.957.055
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	-	5.000.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	4.538.386	6.531.862
PT Bank Oke Indonesia Tbk	6.250.000	6.250.000
PT BPD Banten Tbk	5.000.000	7.000.000
PT BPR Arthaguna Mandiri Bandung	-	2.000.000
PT BPD Jawa Tengah	2.500.000	2.500.000
PT Bank Victoria	25.000.000	-
PT BPR Universal	1.025	-
PT BPR DP Taspen	1.000.998	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.500.000	5.500.000
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.161.283	3.311.276
PT Bank DKI	2.000.000	2.000.000
Jumlah	187.582.641	328.769.451
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(884.395)	(1.643.847)
Jumlah bersih	<u>186.698.246</u>	<u>327.125.604</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada bank lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 33b.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penempatan pada Bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank lain secara individual berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai.

e. Berdasarkan nilai tercatat bruto

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	328.769.451	-	-	328.769.451
Pengukuran kembali	(141.186.810)	-	-	(141.186.810)
Saldo akhir	187.582.641	-	-	187.582.641

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	401.863.990	-	-	401.863.990
Pengukuran kembali	(73.094.539)	-	-	(73.094.539)
Saldo akhir	328.769.451	-	-	328.769.451

f. Berdasarkan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(1.643.847)	-	-	(1.643.847)
Pengukuran kembali	759.452	-	-	759.452
Saldo akhir	(884.396)	-	-	(884.396)

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(2.009.320)	-	-	(2.009.320)
Pengukuran kembali	365.473	-	-	365.473
Saldo akhir	(1.643.847)	-	-	(1.643.847)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

g. Penempatan pada Bank lain yang dijadikan sebagai jaminan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.957.055
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.250.000	6.250.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.500.000	5.500.000
PT BPD Banten Tbk	5.000.000	5.000.000
PT BPD Jawa Tengah	2.500.000	2.500.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.250.000	2.250.000
PT Bank DKI	2.000.000	2.000.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1.500.000	1.500.000
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	1.129.074	1.129.074
Jumlah Deposito	<u>26.129.074</u>	<u>33.086.129</u>

h. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 bulan	177.332.641	276.917.397
3 bulan	6.500.000	43.124.610
6 bulan	-	900.000
12 bulan	3.750.000	7.827.445
Jumlah	<u>187.582.641</u>	<u>328.769.451</u>

i. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 1% - 6,25% dan 0,01% - 6,75%.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis penggunaan

	<u>2025</u>	<u>2024</u> Disajikan kembali
Konsumsi	71.646.754	91.645.373
Modal kerja	834.419.294	957.370.579
Sindikasi	75.012.627	66.246.906
Investasi	6.515.503	40.532.040
Jumlah	<u>987.594.177</u>	<u>1.155.794.898</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.098.826)</u>	<u>(22.948.249)</u>
Jumlah bersih	<u>961.495.350</u>	<u>1.132.846.649</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b. Berdasarkan hubungan

	2025	2024 Disajikan kembali
Pihak berelasi		
Konsumsi	1.835.279	4.443.065
Pihak ketiga		
Konsumsi	69.811.475	87.202.308
Modal kerja	834.419.294	957.370.579
Sindikasi	75.012.627	66.246.906
Investasi	6.515.503	40.532.040
Subjumlah	985.758.898	1.151.351.833
Jumlah	987.594.177	1.155.794.898
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.098.826)	(22.948.249)
Jumlah bersih	961.495.350	1.132.846.649

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 33c.

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

	2025	2024 Disajikan kembali
Nilai tercatat		
Individual	47.633.571	-
Kolektif	939.960.606	1.155.794.898
Subjumlah	987.594.177	1.155.794.898
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(19.608.687)	-
Kolektif	(6.490.139)	(22.948.249)
Subjumlah	(26.098.826)	(22.948.249)
Jumlah bersih	961.495.350	1.132.846.649

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024 Disajikan kembali
Sampai dengan 1 tahun	283.544.779	370.309.009
1 - 2 tahun	79.142.776	57.509.550
2 - 5 tahun	246.205.769	185.067.487
Lebih dari 5 tahun	378.700.853	542.908.851
Jumlah	987.594.177	1.155.794.898
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.098.826)	(22.948.249)
Jumlah bersih	961.495.350	1.132.846.649

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024 Disajikan kembali
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan kebijakan ekonomi dan sosial	421.428	454.885
Aktivitas ketenagakerjaan	5.371.794	17.698.554
Aktivitas jasa penunjang usaha YTDL	1.256.983	-
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen	1.750.000	2.000.000
Asuransi dan Dana Pensiun	460.230	669.727
Bangunan	2.074.806	2.945.844
Budidaya	7.329.829	11.160.241
Bukan lapangan usaha - lainnya	43.209.083	54.285.668
Daur ulang barang-barang logam	2.921.924	485.026
Hotel bintang	1.911.075	2.920.559
Industri	51.578.869	52.255.106
Instalasi gedung	349.081	381.068
Jaringan telekomunikasi	18.624.793	17.749.869
Jasa	167.237.848	170.730.994
Kegiatan perfilman, radio, televisi dan hiburan lain	7.921.652	8.181.137
Kegiatan usaha yang belum jelas	14.406.478	20.990.536
Konstruksi	193.102.258	210.110.196
Listrik, gas dan air	121.081	204.764
Perdagangan besar logam dan bijih logam	9.844.748	9.094.713
Perdagangan besar tekstil, pakaian jadi, kulit	1.783.124	175.000
Pemilikan rumah tinggal	28.437.671	37.359.705
Penggalian batuan, tanah liat	13.167.377	13.423.295
Penghancur bangunan dengan operator	2.310.456	685.000
Pengolahan data	907.453	907.453
Penjualan mobil	4.155.714	4.976.079
Penyediaan akomodasi	1.393.570	1.923.305
Perdagangan	267.694.008	325.115.155
Perkebunan kelapa sawit	10.076.243	21.319.144
Persewaan	19.672.584	12.300.000
Pertambangan dan penggalian	18.180.427	1.970.000
Pertanian	208.710	2.600.000
Portal <i>web/platform</i> komersial	2.916.000	67.302.137
<i>Real estate</i>	45.686.349	5.550.608
Reparasi dan perawatan	4.805.000	26.149.357
Restoran/rumah makan	5.497.189	1.076.330
Transportasi, pergudangan	30.808.342	50.643.442
Jumlah	987.594.177	1.155.794.898
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.098.826)	(22.948.249)
Jumlah bersih	961.495.350	1.132.846.649

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi “bukan lapangan usaha lainnya dan kegiatan usaha yang belum jelas” adalah sebagai berikut:

Pokok	2025	2024
		Disajikan kembali
Modal kerja	13.806.304	13.772.080
Investasi	600.175	7.218.455
Konsumsi	43.209.083	54.285.668
Jumlah	57.615.561	75.276.204

g. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
		Disajikan kembali
Sampai dengan 1 tahun	343.109.456	421.592.302
1 - 2 tahun	65.100.794	35.689.407
2 - 5 tahun	298.768.900	354.436.243
Lebih dari 5 tahun	280.615.026	344.076.946
Jumlah	987.594.177	1.155.794.898
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.098.826)	(22.948.249)
Jumlah bersih	961.495.350	1.132.846.649

h. Tingkat suku bunga per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 12% - 36,05% dan 1% - 40,62%.

i. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dibentuk penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp9.442.339.285 dan Rp3.633.585.571

j. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp76.603.301.485 dan Rp39.986.463.259.

Persentase bagian Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 18,88% dan 55,95%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Berdasarkan stage

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	571.647.773	269.381.548	314.765.577	1.155.794.898
Pengukuran kembali	(202.226.750)	95.032.001	(61.005.972)	(168.200.721)
Saldo akhir	369.421.023	364.413.549	253.759.605	987.594.177

	Disajikan kembali 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	1.022.480.826	243.320.853	65.604.700	1.331.406.379
Pengukuran kembali	(450.833.053)	26.060.695	249.160.876	(175.611.482)
Saldo akhir	571.647.773	269.381.548	314.765.577	1.155.794.898

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(13.579.241)	(69.836)	(9.299.172)	(22.948.249)
Penghapusbukuan	-	-	(2.210.292)	(2.210.292)
Pengukuran kembali	(20.735.187)	-	19.794.901	(940.286)
Saldo akhir	(34.314.428)	(69.836)	8.285.437	(26.098.827)

	Disajikan kembali 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah
Saldo awal	(5.084.485)	(69.836)	(3.910.845)	(9.065.166)
Penghapusbukuan	-	-	5.091.454	5.091.454
Pengukuran kembali	(8.494.755)	-	(10.479.781)	(18.974.537)
Saldo akhir	(13.579.241)	(69.836)	(9.299.172)	(22.948.249)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

m. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.420.467.595 dan Rp44.545.785.091.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

n. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan:

- Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 92,75% dan 92,07%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk Multiguna dengan jangka waktu antara 5 bulan – 180 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,42% - 24,41% dan 6% - 27,07% per tahun.

8. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	-	16.724.465	-	16.724.465
Bangunan	1.840.228	1.704.081	-	3.544.309
Kendaraan	5.690.180	-	(345.950)	5.344.230
Komputer	3.093.837	112.883	(72.911)	3.133.809
Peralatan kantor	6.800.321	554.892	(18.078)	7.337.135
Jumlah	<u>17.424.566</u>	<u>19.096.322</u>	<u>(436.938)</u>	<u>36.083.949</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	(1.045.814)	(99.653)	-	(1.145.468)
Kendaraan	(2.166.076)	(623.967)	263.066	(2.526.977)
Komputer	(2.331.359)	(319.994)	61.401	(2.589.953)
Peralatan kantor	(4.400.750)	(822.304)	18.078	(5.204.976)
Jumlah	<u>(9.943.999)</u>	<u>(1.865.919)</u>	<u>342.545</u>	<u>(11.467.373)</u>
Nilai Buku	<u>7.480.567</u>			<u>24.616.576</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	1.840.228	-	-	1.840.228
Kendaraan	5.008.830	1.030.000	(348.650)	5.690.180
Komputer	2.662.920	456.497	(25.580)	3.093.837
Peralatan kantor	4.946.575	1.896.611	(42.865)	6.800.321
Jumlah	14.458.553	3.383.108	(417.095)	17.424.566
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	(953.261)	(92.553)	-	(1.045.814)
Kendaraan	(1.838.506)	(574.531)	246.960	(2.166.076)
Komputer	(2.039.241)	(308.599)	16.480	(2.331.359)
Peralatan kantor	(3.693.766)	(713.756)	6.772	(4.400.750)
Jumlah	(8.524.774)	(1.689.438)	270.213	(9.943.999)
Nilai Buku	5.933.779			7.480.567

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.865.919 dan Rp1.689.438 (Catatan 25)

Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Bank.

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Asuransi Kebakaran		
Instalasi	90.000	90.000
Asuransi Kerugian		
Uang	300.000	300.000
Asuransi Kehilangan		
Kendaraan	1.340.225	2.690.800
Peralatan	-	465.737
Jumlah	1.730.225	3.546.537

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh Bank melalui lelang dalam bentuk tanah dan bangunan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp130.290.890 dan Rp163.896.370.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai agunan yang sudah diambil alih.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	11.121.936	17.993.616
Biaya dibayar di muka	6.673.531	7.066.161
Lain-lain	7.243.918	6.450.270
Jumlah	<u>25.039.386</u>	<u>31.510.047</u>

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya terkait sewa jangka pendek di bawah satu tahun, biaya pemeliharaan kantor dan uang muka renovasi gedung.

Lain-lain merupakan biaya operasional kantor, renovasi gedung dan deposit pajak serta kelebihan pph pasal 21.

11. LIABILITAS SEGERA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang asuransi	104.256	1.202.248
Titipan notaris	704.349	627.053
Agunan yang diambil alih	588.971	-
Lain-lain	423.380	279.193
Jumlah	<u>1.820.957</u>	<u>2.108.495</u>

12. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	34.744.329	24.952.832
Deposito	1.058.636.545	1.191.746.448
Jumlah	<u>1.093.380.874</u>	<u>1.216.699.280</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi		
Tabungan	2.633.337	4.343.651
Deposito	60.482.581	92.403.811
Subjumlah	<u>63.115.917</u>	<u>96.747.463</u>
Pihak ketiga		
Tabungan	32.110.992	20.609.181
Deposito	998.153.965	1.099.342.637
Subjumlah	<u>1.030.264.957</u>	<u>1.119.951.818</u>
Jumlah	<u><u>1.093.380.874</u></u>	<u><u>1.216.699.280</u></u>

c. Berdasarkan jenis produk

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan		
Tabungan Intidana	31.934.193	22.281.868
Tabungan TKI	1.710.962	1.683.208
Tabungan kredit karyawan	1.046.693	987.756
Tabungan akun perantara	52.482	-
Jumlah tabungan	<u>34.744.329</u>	<u>24.952.832</u>
Deposito berjangka	<u>1.058.636.545</u>	<u>1.191.746.448</u>
Jumlah	<u><u>1.093.380.874</u></u>	<u><u>1.216.699.280</u></u>

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 bulan	561.142.011	774.855.295
3 bulan	236.410.315	279.657.031
6 bulan	189.307.824	59.348.487
12 bulan	71.776.395	77.885.635
Jumlah	<u><u>1.058.636.545</u></u>	<u><u>1.191.746.448</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH (LANJUTAN)

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sampai dengan 1 bulan	663.015.042	868.984.723
1 - 3 bulan	235.141.799	229.527.800
3 - 6 bulan	122.876.445	39.759.520
6 - 12 bulan	37.603.259	53.474.405
Lebih dari 12 bulan	-	-
Jumlah	<u>1.058.636.545</u>	<u>1.191.746.448</u>

f. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	4.056.034	2.234.587
Deposito	148.734.762	23.457.963
Jumlah	<u>152.790.797</u>	<u>25.692.550</u>

g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	0 % - 3.88 %	0 % - 4 %
Deposito	3.88 % - 6.75 %	4 % - 6.75%

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	578	-
Deposito	2.500.000	2.700.000
Jumlah	<u>2.500.578</u>	<u>2.700.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan		
Pihak ketiga	578	-
Subjumlah	<u>578</u>	<u>-</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	2.500.000	2.700.000
Subjumlah	<u>2.500.000</u>	<u>2.700.000</u>
Jumlah	<u><u>2.500.578</u></u>	<u><u>2.700.000</u></u>

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari sama dengan 1 bulan	1.000.000	-
Lebih dari 1 bulan sampai kurang dari 3 bulan	-	1.200.000
Lebih dari 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan	1.500.000	1.500.000
Lebih dari 6 bulan sampai kurang dari 12 bulan	-	-
Jumlah	<u><u>2.500.000</u></u>	<u><u>2.700.000</u></u>

d. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kurang dari sama dengan 1 bulan	2.500.000	-
Lebih dari 1 bulan sampai kurang dari 3 bulan	-	1.200.000
Lebih dari 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan	-	1.500.000
Lebih dari 6 bulan sampai kurang dari 12 bulan	-	-
Jumlah	<u><u>2.500.000</u></u>	<u><u>2.700.000</u></u>

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

f. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	3,88%	-
Deposito	6% - 6,50%	6,50%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak kini	-	3.029.230
Pajak tangguhan	(8.163.246)	(434.888)
Jumlah	<u>(8.163.246)</u>	<u>2.594.342</u>

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh pasal 21	-	5.453
PPh pasal 23	10.822	11.157
PPh pasal 4 ayat 2 deposito dan tabungan	1.038.548	1.366.735
PPh pasal 4 ayat 2 <i>vendor</i>	231.004	236.010
PPN keluaran	180.399	-
PPh pasal 29	-	24.458
Jumlah	<u>1.460.773</u>	<u>1.643.813</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba/(rugi) sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.719.187)	1.131.624
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Temporer</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	861.172	(491.954)
<u>Beda Tetap</u>		
Penyisihan dan penghapusan aktiva produktif	(6.358.604)	15.236.979
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	4.975.506	-
Beban bonus	-	120.000
Beban telekomunikasi	56	18.283
Beban premi asuransi	40.537	30.535
Beban penyusutan aset tetap	3.429	3.606
Pendapatan pemulihan hapus buku	(3.647.196)	(473.266)
Pesangon	(337.510)	(2.135.401)
Denda	29.940	-
Lain-lain	569.408	328.819
Jumlah penghasilan kena pajak	(36.582.449)	13.769.225
Jumlah penghasilan kena pajak - pembulatan	(36.582.000)	13.769.225
Jumlah beban pajak kini	-	3.029.230
<u>Dikurangi Kredit Pajak:</u>		
PPH pasal 25	12	3.004.772
Kurang bayar pajak	-	24.458

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Aset Pajak Tangguhan

	2025				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan	Realisasi aset pajak tangguhan tahun berjalan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	
Rugi fiskal	-	8.048.040	-	-	8.048.040
Liabilitas imbalan kerja	1.765.457	189.458	(74.252)	(96.387)	1.784.276
Jumlah	1.765.457	8.237.498	(74.252)	(96.387)	9.832.316

	2024				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan	Realisasi aset pajak tangguhan tahun berjalan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	
Liabilitas imbalan kerja	1.970.652	531.853	(96.965)	(640.083)	1.765.457

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Bank menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan klarifikasi atas Pajak Penghasilan dan PPN untuk tahun pajak 2022.

Manajemen telah memberikan penjelasan dan dokumen pendukung yang diminta, dan proses klarifikasi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 10 Juni 2025 dengan nomor BA-72/P2DK/KPP.0508/2025.

Berdasarkan hasil klarifikasi dan pembahasan dengan otoritas pajak, terdapat kewajiban pajak Penghasilan tambahan Non Pegawai sebesar Rp80.503.579. Kewajiban tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah melakukan pebetulan laporan SPT PPh 21 dan melaporkan pembetulan SPT tersebut pada tanggal 30 Juni 2025.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas SP2DK tersebut tidak menimbulkan dampak berkelanjutan terhadap posisi keuangan dan kinerja Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	27.760.272	48.052.330
PT Bank BTPN Tbk	32.170.424	42.145.669
PT BPD Jawa Tengah	31.674.167	41.624.167
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.412.250	37.362.250
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.812.083	32.752.083
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.656.715	13.199.003
PT Bank DKI	7.810.750	11.526.400
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.569.834	11.463.343
PT BCA Finance	561.396	1.293.708
PT Astra Sedaya Finance	129.662	320.756
PT BPD Banten Tbk	20.448.750	30.423.750
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	14.332.838	20.901.529
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	41.590.096	72.185.655
PT BPR Karyajatnika Sadaya	10.433.244	13.074.725
PT Bank Bukopin	683.133	907.406
Jumlah	<u>283.045.613</u>	<u>377.232.772</u>

Perjanjian - Kredit Rekening Koran

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Bank memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (*Executing*) No. 9 tanggal 6 Januari 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas *Executing* yang pinjaman tetap angsuran line (PTA Line) bertujuan untuk peningkatan modal dimana Plafond yang diberikan adalah sebesar Rp20.000.000 dan dengan tenor 48 bulan. Bunga pinjaman adalah 9% efektif per tahun. Jaminan atas fasilitas fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Debitor terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari *End User* Debitor berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa: *Account Receivable* (AR), Sertifikat Tanah, Sertifikat Hak Tanggungan dan Sertifikat Fidusia (bila ada) dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas.
- b) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (*Executing*) No. 179, tanggal 25 November 2022, bahwa Bank memperoleh fasilitas kredit kerja dan bersifat non revolving sampai jumlah setinggi tingginya Rp100.000.000. Jangka waktu fasilitas *Executing* ini adalah 48 bulan dengan bunga 10% floating. Bank menyediakan dan memberikan jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki Bank terhadap pihak ketiga (dengan kolektibilitas lancar) yaitu piutang dari *End User* Bank berikut turutan-turutannya yang termasuk didalamnya berupa: *Account Receivable* (AR), Invoice, Sertifikat Fidusia, dan merupakan jaminan yang tidak terpisahkan dari tagihan piutang tersebut diatas (Selanjutnya akan disebut juga Tagihan) sebagaimana yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 180, tanggal 25 November 2022.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 21 Agustus 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp50.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9% efektif. Bank memberikan jaminan AR sebesar 100% dari plafon kredit dan deposito/giro sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik (Catatan 5).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPD Jawa Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 10 Nopember 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp50.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 8,50% efektif (*reviewable*). Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari plafon kredit yang ditarik dan *cash collateral* sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 089/LGL-NAT/PK/JKT/IV/2023 tanggal 11 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga 9%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 100% dari fasilitas kredit yang ditarik dan *cash collateral* sebesar 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank memiliki 2 fasilitas kredit, yaitu:

- a) Berdasarkan perjanjian kredit No. 182, tanggal 21 Juli 2023. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja BPR sebesar Rp65.000.000. Jangka Waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 21 Desember 2027. Bunga pinjaman 9,75 % p.a efektif *floating rate*.
- b) Berdasarkan perjanjian kredit No. 266, tanggal 28 September 2022. Bank memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp35.000.000. Jangka waktu fasilitas yang diberikan adalah mulai tanggal 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2028. Bunga pinjaman yaitu 9,50% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas KMK:

- a) *Cash collateral* yang ditempatkan pada deposito/giro/tabungan di Bank sebesar minimal 10% dari nominal Fasilitas Kredit yang ditarik.
- b) Hak tagih (piutang lancar) atas eksisting *End User* Debitur senilai minimal 100% dari outstanding Fasilitas Kredit yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan fidusia sebesar 100% yang dihitung dari plafon kredit atau senilai Rp35.000.000 dan wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia, dengan kriteria agunan piutang sebagai berikut:
 - Piutang dalam kolektibilitas lancar DPD (*Due Past Due*) 0 hari;
 - Piutang tidak fiktif dan tidak *double pledge*;
 - Piutang merupakan milik Debitur
 - Piutang tidak sedang dan/atau tidak akan dijaminkan kepada pihak lain;
 - Piutang tidak dalam sengketa.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 16 september 2022, bahwa Bank memperoleh Fasilitas Kredit KMK BPR-Installment yang bertujuan untuk modal kerja BPR di mana plafon yang diberikan adalah sebesar Rp30.000.000 dan dengan tenor 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 9,5% efektif per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan adalah Gadai Deposito yang ditempatkan pada Oke Bank atas nama Debitur sebesar 7,5% dari limit penarikan. Dengan kuasa pemblokiran dan pencairan atas deposito dan/atau rekening tabungan dan/atau giro milik Debitur yang disimpan di Bank dari Debitur kepada Bank. Suku bunga deposito sebesar 3,5% untuk 12 bulan.

PT Bank DKI

- a) Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 47, tanggal 23 Januari 2020. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 11% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar Rp11.000.000 dan jaminan deposito sebesar Rp1.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT Bank DKI (lanjutan)

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor 14, tanggal 19 Desember 2022. Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000 dengan 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, suku bunga sebesar 9,75% efektif. Bank memberikan jaminan fidusia berupa piutang sebesar 110 % dan *cash collateral* 5% dari fasilitas yang ditarik.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 September 2022, Bank mendapat fasilitas kredit sampai dengan Rp 45.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 7,85%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 125% dari fasilitas kredit yang ditarik.

PT BCA Finance

- a) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1192705367-PK-001 tanggal 30 Oktober 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp559.118.725 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 4,94% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- b) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1192705367-PK-003 tanggal 30 Oktober 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp559.118.725 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 4,94% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- c) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-001 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp280.304.290 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- d) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-003 tanggal 19 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp280.304.290 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- e) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-004 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp Rp279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- f) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-005 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp Rp 279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- g) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-006 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- h) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-007 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).
- i) Berdasarkan fasilitas kredit No. 1040004789-PK-008 tanggal 12 April 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit pembiayaan multiguna sebesar Rp279.737.315 dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 5,35% dengan jaminan berupa kendaraan tersebut (Catatan 8).

PT Astra Sedaya Finance

- a) Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100192002103200. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp278.100 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 5,05% *flat* atau 9,84% efektif, denda 0,5% dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp20.
- b) Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100177002202942 tanggal 26 Februari 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp252.700 dengan jangka waktu pelunasan 59 bulan dengan suku bunga 5,75% *flat* atau 10,90% efektif, denda 0,5% dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp20.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

- c) Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003837865 tanggal 29 Juni 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp307.100 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,25% *flat* atau 12,01% efektif, denda 0,5% dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp20.
- d) Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna untuk Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) untuk operasional kantor PT BPR Intidana Sukses Makmur, No. 01100106003862312 tanggal 26 Agustus 2022. Bank mendapat fasilitas pembiayaan sebesar Rp307.100 dengan jangka waktu pelunasan 47 bulan dengan suku bunga 6,12% *flat* atau 11,77% efektif, denda 0,5% dan biaya administrasi keterlambatan sebesar Rp20.

PT BPD Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor 186, tanggal 18 Oktober 2022. Bank memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp50.000.000 yang bertujuan untuk penyaluran kepada *End-User* BPR. Adapun jangka waktu fasilitas yang diberikan 66 bulan (masa penarikan maksimal 6 bulan dan jangka waktu per masing-masing penarikan kredit maksimal 60 bulan atau 5 tahun. Bunga pinjaman 9,5% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit:

- a) *Cash collateral* di Bank senilai 10% dari nominal penarikan kredit dengan ketentuan:
 - Agunan *cash collateral* berupa simpanan di Kreditur dalam bentuk Deposito;
 - Diberikan suku bunga *rate* LPS Bank Umum;
 - Diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas oleh Bank) serta dilengkapi dengan surat kuasa blokir dan atau pencairan;
- b) Fidusia atas piutang pembiayaan senilai minimal 100% dari *outstanding* kredit atau sebesar Rp50.000.000 dengan kolektibilitas 1 (lancar) atau maksimal *day past due* (DPD) ≤ 30 hari.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung

- a) Berdasarkan Perjanjian kredit No. 02 tanggal 14 Februari 2020, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja – *Linkage* PA sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 12,25% efektif / 6,8452% *flat*, denda 3% per bulan. Jaminan berupa piutang debitur kepada *end user* minimal 110% dari plafon dengan jenis pengikatan fidusia.
- b) Berdasarkan Perjanjian kredit No. 20 tanggal 22 April 2022, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Linkage* PA sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal kredit dan suku bunga 11% efektif / 6,0909% *flat*, denda 3% per bulan.
- c) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 26 Mei 2023, Bank mendapat fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 11%. Bank memberikan jaminan fidusia atas piutang sebesar 110% dari fasilitas kredit yang ditarik.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

- a) Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.13, tanggal 06 Desember 2022. Bank mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka IV (KAB IV) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp75.000.000, dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,75% serta dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan). Bank mendapat jaminan fidusia piutang usaha dengan obyek jaminan berupa piutang usaha kepada *End User*. Jaminan atas perjanjian tersebut di atas *cash collateral* dalam bentuk deposito 5% dari setiap nominal penarikan fasilitas kredit, objek jaminan fidusia berupa piutang sebesar 100% dari setiap penarikan.
- b) Berdasarkan perjanjian kredit nomor No.11, tanggal 12 Mei 2022. Bank mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka III (KAB III) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000, dengan tujuan penggunaan adalah untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% serta dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan kredit (sudah termasuk 6 bulan jangka waktu penarikan). Jaminan untuk fasilitas KAB III:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

- 1) Piutang usaha kepada *End User* dengan pola *reimbursement* yang diikat secara fidusia notariil minimal sebesar 100% dari setiap penarikan. Ketentuan piutang usaha sebagai berikut:
- Berasal dari *End User* dengan kualitas kredit kategori tergolong "*loan perform*". Wajib diganti apabila piutang mengalami penurunan kualitas.
 - *End User* yang memiliki jaminan tanah dan/atau bangunan dan/atau kendaraan bermotor dan/atau deposito. Jaminan telah dilakukan pengikatan secara proper.
 - Jangka waktu piutang *End User* yang dijaminakan di Bank minimal sama dengan jangka waktu per penarikan.
 - *Cash collateral* berupa deposito sebesar 5% dari setiap nominal penarikan yang diikat gadai.

PT BPR Karyajatnika Sadaya

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit angsuran berjangka No. KABL-SME/KS/24-03/65901850, Bank mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000. Tingkat suku bunga kredit 4,91% *flat* per tahun atau secara efektif 9% per tahun. Jangka waktu pelunasan selama 60 bulan sejak Perjanjian Kredit ditandatangani.

PT Bank Bukopin

Berdasarkan perjanjian kredit No. 103 tanggal 25 Juli 2024, Bank mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp48.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal kredit dan suku bunga 8.95% efektif, denda 3% perbulan, biaya provisi 0,5% dan biaya administrasi Rp15.000. Jaminan berupa piutang usaha lancar minimal 120% dari plafond fasilitas kredit dan giro yang dijaminakan sebesar 5% dari plafond fasilitas kredit atau sebesar Rp2.000.000.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga yang masih harus dibayar	4.432.360	5.198.003
Cadangan bonus	1.320.000	1.320.000
Biaya pegawai	110.164	125.022
Biaya operasional kantor	-	44.400
Jumlah	<u>5.862.524</u>	<u>6.687.425</u>

Bunga yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah baik tabungan maupun deposito, bunga atas simpanan pada bank lain dan bunga pinjaman yang diterima dari bank lain.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021 dan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan, aktuaris independen dengan Laporan Aktuaria No. 0045/KYR/IV/2026 tanggal 6 April 2026 dan No. 0104/KYR/III/25 tanggal 6 Maret 2025.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	1.519.928	1.845.895
Biaya bunga	537.669	571.618
Biaya jasa lalu	(1.196.425)	-
Jumlah beban imbalan kerja	<u>861.172</u>	<u>2.417.513</u>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	8.024.804	8.957.509
Pembayaran pesangon karyawan pada tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(337.510) (438.122)	(440.751) (2.909.467)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	861.172	2.417.513
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	<u>8.110.344</u>	<u>8.024.804</u>

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan untuk perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah karyawan	203	215
Jumlah gaji sebulan (Rp)	1.646.493	1.546.103
Rata-rata usia (tahun)	42,09	40,67
Rata-rata masa kerja (tahun)	8,08	7,55
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06	6,88% - 7,13%
Tingkat cacat	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri		
Usia 15 - 29 tahun	6,00%	6,00%
Usia 30 - 34 tahun	3,00%	3,00%
Usia 35 - 39 tahun	1,80%	1,80%
Usia 40 - 53 tahun	1,20%	1,20%
Usia 54 - 55 tahun	1,20%	0,60%
Usia 56 - 57 tahun	0,60%	0,00%
Usia 56 - 58 tahun	0,00%	-
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	60 tahun	58 tahun
Kenaikan gaji rata - rata	3,50%	5,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 28 Juli 2021 dari Notaris Rachmat Gustiana, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0434333 tanggal 5 Agustus 2021 susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Handy Widjaja	60.000	80,00%	60.000.000
Yamin Widjaja	15.000	20,00%	15.000.000
Jumlah	75.000	100,00%	75.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Bank telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Bank telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 22 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak.Surat Keterangan (SKPP) dengan No: KET-55738/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 29 Desember 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Bank mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp185.673 (piutang lainnya tersebut telah dibayarkan sepenuhnya) dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp5.570.

20. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Bunga kredit	113.273.457	176.602.122
Penempatan pada bank lain	13.060.479	21.059.370
Giro pada bank lain	3.112.898	1.999.879
Jumlah	129.446.834	199.661.371

21. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Simpanan nasabah	73.285.061	84.752.487
Pinjaman yang diterima	30.113.702	40.529.884
Simpanan dari bank lain	197.842	834.112
Pinjaman subordinasi	-	142.767
Jumlah	103.596.606	126.259.250

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Administrasi kredit	4.643.971	5.630.950
Hapus buku	3.647.196	473.266
Laba penjualan jaminan yang diambil alih	2.850.483	1.500
Denda kredit	1.621.730	2.777.248
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	235.609	413.360
Administrasi simpanan	24.449	2.803
Lainnya	2.216.810	969.858
Jumlah	<u>15.240.248</u>	<u>10.268.985</u>

23. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.211.115 dan Rp11.494.163.

24. BEBAN KARYAWAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	36.306.852	38.956.452
Imbalan kerja (Catatan 17)	861.172	(491.954)
Jumlah	<u>37.168.024</u>	<u>38.464.498</u>

Termasuk di dalam gaji dan tunjangan karyawan terdapat beban insentif karyawan, dan tantiem Direksi yang dibentuk oleh Bank dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, karyawan juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa cuti besar, penghargaan masa kerja, uang duka, uang purna tugas, uang pisah, tunjangan cacat dan program pensiun untuk karyawan tetap, sesuai dengan kinerja Bank dan karyawan serta Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Rincian gaji, tunjangan dan insentif karyawan atas Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Pimpinan Cabang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025			Jumlah
	Gaji	Tunjangan	Insentif karyawan	
Dewan Komisaris	1.050.000	90.000	-	1.140.000
Direksi	2.246.697	933.667	-	3.180.364
Jumlah	<u>3.296.697</u>	<u>1.023.667</u>	-	<u>4.320.364</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN KARYAWAN (LANJUTAN)

	31 Desember 2024			Jumlah
	Gaji	Tunjangan	Insentif karyawan	
Dewan Komisaris	960.000	90.000	80.000	1.130.000
Direksi	2.413.545	1.088.984	628.500	4.131.029
Jumlah	3.373.545	1.178.984	708.500	5.261.029

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Komisi marketing dan penagihan	6.080.472	6.208.532
Sewa	6.016.236	6.312.997
Rugi penjualan jaminan yang diambil alih	3.066.568	4.493.129
Rutin kantor	2.844.346	3.431.351
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.875.886	1.699.697
Entertainment	1.311.289	1.048.540
Perbaikan dan pemeliharaan	1.039.915	1.221.694
Renovasi gedung	1.028.235	725.395
Jumlah	23.262.948	25.141.335

26. PENDAPATAN / (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan non operasional		
Laba penjualan aset tetap	118.006	98.810
Lainnya	-	736.973
Subjumlah	118.006	835.783
Beban non operasional		
Denda	(30.550)	(14.515)
Rugi penjualan aset tetap	(11.793)	(251)
Lainnya	(109.589)	(244.465)
Subjumlah	(151.932)	(259.231)
Jumlah	(33.926)	576.552

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(24.555.941)	(1.462.717)
Saham beredar (Catatan 18)		
Saldo awal	75.000	75.000
Penambahan	-	-
Jumlah saham beredar (nilai penuh)	<u>75.000</u>	<u>75.000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>75.000</u>	<u>75.000</u>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>(327,41)</u></u>	<u><u>(19,50)</u></u>

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi</u>
Personal manajemen kunci	Komisaris dan Direksi, Kepala cabang	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah

ASET

a. Kredit yang diberikan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Direksi	1.661.705	2.608.568
Pejabat Eksekutif (PE)	173.573	1.834.497
Jumlah	<u><u>1.835.279</u></u>	<u><u>4.443.065</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,12%</u>	<u>0,26%</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

LIABILITAS

a. Simpanan nasabah

	2025	2024
Tabungan		
Pemegang Saham	2.317.625	3.912.706
Direksi	159.605	246.871
Pejabat Eksekutif (PE)	156.106	184.075
Subjumlah	<u>2.633.337</u>	<u>4.343.651</u>
Deposito		
Pemegang Saham	51.091.616	69.120.966
Direksi	1.200.000	3.193.051
Pejabat Eksekutif (PE)	2.100.000	5.867.989
Lain-lain	6.090.965	14.221.806
Subjumlah	<u>60.482.581</u>	<u>92.403.811</u>
Jumlah	<u>63.115.917</u>	<u>96.747.463</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4,52%</u>	<u>5,99%</u>

29. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO

	2025						Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai jatuh tempo	
Aset keuangan							
Kas	-	-	-	-	-	246.216	246.216
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	158.888.541	158.888.541
Penempatan pada bank lain	177.332.641	6.500.000	3.750.000	-	-	-	187.582.641
Pinjaman yang diberikan	-	5.229.364	278.315.415	325.348.545	378.700.853	-	987.594.177
Aset tetap	-	-	-	-	-	24.634.071	24.634.071
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	155.330.277	155.330.277
Jumlah	177.332.641	11.729.364	282.065.415	325.348.545	378.700.853	339.099.105	1.514.275.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(867.942)	(319.998)	(8.384.592)	(5.424.535)	(11.986.155)	(748.855)	(27.732.076)
Bersih	177.332.641	11.729.364	282.065.415	325.348.545	378.700.853	339.099.105	1.514.275.923
Liabilitas keuangan							
Liabilitas segera	3.281.730	-	-	-	-	-	3.281.730
Simpanan nasabah	663.015.042	235.141.799	160.479.704	-	-	34.744.329	1.093.380.874
Simpanan dari bank lain	2.500.000	-	-	-	-	578	2.500.578
Pinjaman yang diterima	40.123.221	2.819.222	21.722.740	218.380.429	-	-	283.045.613
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	-	5.862.524	5.862.524
Jumlah	708.919.993	237.961.022	182.202.444	218.380.429	-	40.607.431	1.388.071.319
Posisi bersih	<u>(531.587.352)</u>	<u>(226.231.657)</u>	<u>99.862.971</u>	<u>106.968.116</u>	<u>378.700.853</u>	<u>298.491.674</u>	<u>126.204.604</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PROFIL SISA UMUR JATUH TEMPO (LANJUTAN)

	2024						Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai jatuh tempo	
Aset keuangan							
Kas	-	-	-	-	-	274.580	274.580
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	74.953.326	74.953.326
Penempatan pada bank lain	276.917.397	43.124.610	8.727.445	-	-	-	328.769.451
Pinjaman yang diberikan	-	41.002.892	329.306.117	242.577.037	542.908.851	-	1.155.794.898
Aset tetap	-	-	-	-	-	7.508.029	7.508.029
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	195.406.417	195.406.417
Jumlah	276.917.397	84.127.501	338.033.562	242.577.037	542.908.851	278.142.351	1.762.706.701
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.384.587)	(223.623)	(2.115.932)	(1.552.929)	(19.315.025)	(374.767)	(24.966.863)
Bersih	276.917.397	84.127.501	338.033.562	242.577.037	542.908.851	278.142.351	1.762.706.701
Liabilitas keuangan							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	2.108.495	2.108.495
Simpanan nasabah	868.984.723	229.527.800	93.233.925	-	-	24.952.832	1.216.699.280
Simpanan dari bank lain	-	1.200.000	1.500.000	-	-	-	2.700.000
Pinjaman yang diterima	-	10.058.539	133.650	366.378.405	-	662.178	377.232.772
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	-	6.687.425	6.687.425
Jumlah	868.984.723	240.786.339	94.867.575	366.378.405	-	34.410.930	1.605.427.972
Posisi bersih	(592.067.326)	(156.658.838)	243.165.987	(123.801.368)	542.908.851	243.731.421	157.278.728

30. MANAJEMEN RISIKO

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Bank yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Bank yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Bank bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

1) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
- Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan regulator.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.
- Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang berhubungan dengan potensi kegagalan dalam memenuhi kewajiban membayar kredit ketika waktu jatuh tempo. Dengan kata lain, risiko kredit adalah kemungkinan debitur tidak mampu membayar pinjamannya.

Risiko kredit dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas kredit, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

30. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

2) Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independent sesuai peraturan regulator. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko lainnya seperti penempatan pada bank lain yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi untuk risiko kredit, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
- b. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- c. Komite Kredit bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian kredit dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

3) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Manusia atau Sumber Daya Manusia (SDM) pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat memengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya manusia tentulah berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

- a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
- b. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
- c. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

4) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam meminimalisir risiko kepatuhan, Bank telah melakukan langkah-langkah:

- a. Pemenuhan terhadap semua kewajiban pelaporan kepada regulator secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan.
- b. Mengembangkan strategi untuk memastikan Kepatuhan, seperti pelatihan karyawan, audit internal dan sistem monitoring pelaporan.
- c. Pelatihan karyawan tentang peraturan dan kebijakan yang berlaku dan pelatihan dan mandatory sesuai ketentuan.
- d. Memantau kepatuhan secara berkala dan mengevaluasi efektivitas pengendalian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

5) Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategi bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

6) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

- a. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.
- b. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
 - Melakukan tanggung jawab sosial Bank, merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
 - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
- c. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya keburukan reputasi Bank.

31. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank:

	2025		2024	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas	246.216	246.216	274.580	274.580
Giro pada bank lain	158.139.686	158.139.686	74.578.559	74.578.559
Penempatan pada bank lain	186.698.246	186.698.246	327.125.604	327.125.604
Pinjaman yang diberikan	961.495.350	961.495.350	1.132.846.648	1.132.846.648
Aset lain-lain	155.330.277	155.330.277	195.406.417	195.406.417
Jumlah	1.461.909.776	1.461.909.776	1.730.231.808	1.730.231.808
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	1.820.957	1.820.957	2.108.495	2.108.495
Simpanan nasabah	1.093.380.874	1.093.380.874	1.216.699.280	1.216.699.280
Simpanan dari bank lain	2.500.578	2.500.578	2.700.000	2.700.000
Pinjaman yang diterima	283.045.613	283.045.613	377.232.772	377.232.772
Liabilitas lainnya	5.862.524	5.862.524	6.687.425	6.687.425
Jumlah	1.386.610.546	1.386.610.546	1.605.427.972	1.605.427.972

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari giro pada bank lain dan serta penempatan pada bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar;
- Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas;
- Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat ditentukan karena sifat arus kas yang tidak dapat diprediksi dan kurangnya metode yang tepat untuk mencatat pada nilai wajar yang handal. Efek ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi nilai wajar liabilitas segera, tagihan dan liabilitas akseptasi, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu;
- Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik pinjaman, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal;
- Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025			
	Nilai wajar	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Pinjaman yang diberikan	961.495.350	368.940.135	356.349.768	236.205.448
Jumlah	961.495.350	368.940.135	356.349.768	236.205.448
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Pinjaman yang diterima	283.045.613	283.045.613	-	-
Jumlah	283.045.613	283.045.613	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

	2024			
	Nilai wajar	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Pinjaman yang diberikan	1.132.846.649	568.865.913	257.481.714	306.499.021
Jumlah	1.132.846.649	568.865.913	257.481.714	306.499.021
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Pinjaman yang diterima	377.232.772	377.232.772	-	-
Jumlah	377.232.772	377.232.772	-	-

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, program penjaminan dinyatakan berakhir pada tanggal 21 September 2005. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 24 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Program Penjaminan dari LPS mulai berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005 yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tanggal 13 Oktober 2008 adalah maksimal sebesar Rp2.000. Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 6% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

Premi program penjaminan dari LPS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, masing-masing adalah sebesar Rp1.011.157 dan Rp1.241.980.

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut untuk giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 5.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI TAMBAHAN (LANJUTAN)

b. Penempatan pada Bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK, seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut untuk penempatan pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Kredit yang diberikan

	2025		2024	
	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai
Lancar	369.421.023	(480.888)	571.647.773	(2.781.860)
Dalam perhatian khusus	364.413.549	(8.063.781)	269.381.548	(499.229)
Kurang lancar	50.142.207	(240.663)	67.700.292	(1.472)
Diragukan	27.348.768	(970.172)	133.301.876	(1.384.610)
Macet	176.268.630	(16.343.323)	113.763.408	(6.880.474)
Jumlah	987.594.177	(26.098.826)	1.155.794.898	(11.547.644)

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 7.

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") bruto dan neto atas jumlah pinjaman yang diberikan sebagai berikut;

	2025	2024
Jumlah kredit yang diberikan	987.594.177	1.155.794.898
NPL - bruto	253.759.605	314.765.577
Presentase NPL - bruto	26%	27%
NPL - neto	236.205.448	306.499.021
Presentase NPL - neto	24%	27%

d. Manajemen modal dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)

Manajemen modal

Bank secara aktif mengatur modal dasar untuk mencukupi risiko bawaan dalam bisnis. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan, diantara ukuran lain, peraturan dan rasio yang dibentuk oleh Komite Basel dalam Supervisi Bank (*BIS rules/ratio*) dan diadopsi oleh Bank.

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat pinjaman yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI TAMBAHAN (LANJUTAN)

d. Manajemen modal dan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan. Pemenuhan tersebut digambarkan pada tabel berikut:

	2025	2024
Modal		
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET-1)	85.829.168	131.039.484
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Jumlah modal inti (Tier 1)	85.829.168	131.039.484
Modal pelengkap (Tier 2)	3.516.959	4.800.474
Jumlah modal	89.346.127	135.839.958
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko pinjaman setelah memperhitungkan risiko spesifik	585.829.397	646.239.404
ATMR untuk risiko pasar	-	-
ATMR untuk risiko operasional	-	-
Jumlah ATMR	585.829.397	646.239.404

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan POJK No. 27 tahun 2022, perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana jumlah modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

Bank menerapkan POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan/ Additional Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2).

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	86.300.778 (238.450.727)	69.834.445 (270.275.239)
Kontinjensi		
Aset produktif yang dihapusbukukan	18.407.718	27.431.187
Aset produktif yang dihapusbukukan - bunga	10.012.750	17.114.598
Lain-lain	549.351.902	545.425.257
Jumlah	425.622.420	389.530.249

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DARI SAK ETAP KE SAK EP

a. Pengecualian dari penerapan retrospektif penuh

Bank telah memilih untuk menerapkan beberapa pengecualian opsional dari penerapan retrospektif penuh dalam penyusunan laporan keuangan pertama kali yang sesuai dengan SAK Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP"). Tanggal transisi ke SAK EP adalah 1 Januari 2024, yaitu awal dari periode komparatif paling awal yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan pertama sesuai Standar ini.

Seluruh penyesuaian yang timbul dari penerapan awal SAK EP diakui secara langsung dalam saldo laba pada tanggal transisi.

Pajak tangguhan

Bank menerapkan akuntansi pajak penghasilan tangguhan secara prospektif sejak tanggal transisi ke SAK EP.

b. Penyajian kembali laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan kebijakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") menjadi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat ("SAK EP") sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			
ASET			
Kredit yang diberikan	1.144.247.253	(11.400.605)	1.132.846.648
Aset pajak tangguhan	-	1.765.457	1.765.457
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	-	(640.083)	(640.083)
Saldo laba	43.858.180	(8.995.065)	34.863.115
1 Januari 2024			
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			
ASET			
Aset pajak tangguhan	-	1.970.652	1.970.652
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Saldo laba	45.755.785	1.970.653	47.726.438

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTIDANA SUKSES MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DARI SAK ETAP KE SAK EP (LANJUTAN)

b. Penyajian kembali laporan keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2024		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN</u>			
<u>KOMPREHENSIF LAIN</u>			
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(3.029.229)	434.887	(2.594.342)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	(640.083)	(640.083)

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.